

**HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X  
DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Disusun Oleh:

Ambarini Widjaya  
NIM 13104241050

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN  
PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X  
DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**Disusun Oleh:**

Ambarini Widjaya  
NIM 13104241050

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

# **HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

Oleh:

Ambarini Widjaya  
NIM 13104241050

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2017. Populasi penelitian adalah siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul sebanyak 194 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 123 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi, instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner berupa skala dengan uji validitas konstruk, reliabilitas menggunakan rumus *Alpha cronbach* dengan hasil 0,702 pada variabel percaya diri dan 0,928 pada variabel penyesuaian sosial. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, dan uji linearitas. sedangkan uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.00 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel percaya diri berada pada kategori “sedang” sebesar 29,3% dan pada variabel penyesuaian sosial berada pada kategori “sedang” sebesar 26,8%. Hasil pengujian hipotesis menunjukan “terdapat hubungan positif dan signifikan antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul” yang dilihat dari nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  yaitu  $0,717 > 0,176$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi percaya diri maka semakin tinggi penyesuaian sosial.

Kata kunci : percaya diri, penyesuaian sosial.

**THE CORRELATION BETWEEN SELF-CONFIDENCE AND SOCIAL  
ADJUSTMENT OF SIX GRADE STUDENTS  
AT SMA N 3 BANTUL**

By:

Ambarini Widjaya  
NIM 13104241050

**ABSTRACT**

*This research aimed at investigating the correlation between self-confidence and social adjustment of six grade students at SMA N 3 Bantul.*

*This research was conducted from March to September 2017. The population of the research was to grade X in SMA Negeri 3 Yogyakarta as many as 194 students. Sample size studies as much as 123 students. The method used was correlational quantitative. The instrument used was the scale of attitude with construct validity test. The reliability was tested using Alpha cronbach formula resulting 0.702 on self-confidence variable and 0.928 on social adjustment variable. The requirement analysis was tested using normality, and linearity. Meanwhile, the hypothesis was tested using product moment correlational analysis of Karl Pearson by using the help of SPSS version 22.00 for windows.*

*It was found that the self-confidence variable was in moderate level (29.3%) and the social adjustment variable was in moderate level (26.8%). The hypothesis test showed that there was positive and significant correlation between self-confidence and social adjustment of six grade students at SMA N 3 Bantul viewed from the value i.e.  $0.717 > 0.176$  and value of significance i.e.  $0.000 < 0.05$ . It shows that the higher the confidence then the higher the social adjustment.*

*Key words: self-confidence, social adjustment*



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambarini Widjaya

NIM : 1310424150

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul TAS : Hubungan Antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial  
Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Bantul

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Oktober 2017

Saya Menyatakan,



Ambarini Widjaya  
NIM. 13104241050

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

### **HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANTUL**

Disusun oleh:

Ambarini Widjaya  
NIM 13104241050

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

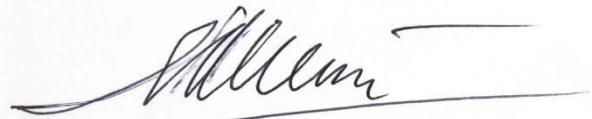
Yogyakarta, 19 September 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Fathur Rahman, M.Si  
NIP. 19781024 200212 1 005



Prof. Dr. Siti Partini, SU  
NIP. 19410614 196512 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 3 BANTUL

Disusun oleh:

Ambarini Widjaya

NIM 13104241050

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 2 Oktober 2017

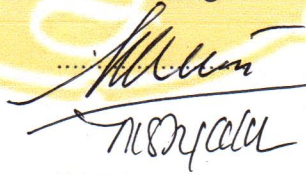
#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Siti Partini, SU.  
Ketua Penguji



13-10-2017

Dr. Sigit Sanyata, M.Pd  
Sekretaris Penguji



12-10-2017

Dra. Purwandari, M.Si  
Penguji



11-10-2017

Yogyakarta, 17 OCT 2017

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd

NIP. 19600902 198702 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Supriyatno, S.Pd dan Ibu Widarti;
2. Keluarga besar tercinta;
3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Program Studi Bimbingan dan Konseling;
4. Agama, Bangsa dan Negara.

## **KATA PENGANTAR**

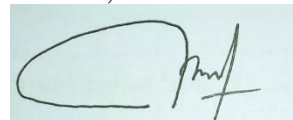
Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan dengan judul “Hubungan Antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih Kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Partini Suardiman selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Prof. Siti Partini Suardiman selaku ketua penguku, Bapak Dr. Sigit Sanyata, M.Pd selaku sekretaris, Ibu Dra. Purwandari, M.Si selaku penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Fathur Rahman, M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Dra. Sri Sujarotun selaku Kepala SMA Negeri 2 Purworejo yang memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan uji coba instrumen.

6. Bapak Drs. H. Endah Hardjanto, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 3 Bantul yang memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Drs. Sunubadi selaku guru bimbingan dan konseling yang membantu memberikan arahan kepada peneliti.
8. Siswa kelas X SMA Negeri 2 Purworejo yang telah bersedia menjadi subjek uji coba instrumen
9. Siswa kelas X SMA Negeri 3 Bantul yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan

Yogyakarta, 13 Oktober 2017  
Penulis,



Ambarini Widjaya  
NIM. 13104241050

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Percaya Diri .....	10
1. Pengertian Percaya Diri .....	10
2. Aspek-Aspek Percaya Diri .....	11
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Percaya Diri ....	12
4. Ciri-ciri Orang Percaya Diri .....	14
5. Cara Meningkatkan Percaya Diri .....	15
B. Penyesuaian Sosial .....	17
1. Pengertian Penyesuaian Sosial .....	17
2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial .....	20
4. Bentuk-bentuk Penyesuaian Sosial .....	25
5. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial .....	26
C. Perkembangan Remaja .....	29
1. Pengertian Remaja .....	29
2. Tugas Perkembangan Remaja .....	30
3. Ciri-ciri Remaja .....	31
D. Penelitian yang Relevan .....	33
E. Kerangka Berpikir .....	34
F. Hipotesis Penelitian .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
H. Teknik Analisis Data .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	63

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	64
C. Saran .....	65

DAFTAR PUSTAKA .....	66
----------------------	----

LAMPIRAN .....	68
----------------	----



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian .....	40
Tabel 2. Penilaian Instrumen .....	41
Tabel 3. Kisi-kisi Skala Percaya Diri .....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Penyesuaian Sosial .....	43
Tabel 5. Koefisien Reliabilitas .....	45
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Skala Percaya Diri .....	46
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala Penyesuaian Sosial .....	47
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 9. Batasan Kategori Frekuensi .....	53
Tabel 10. Interval Kategori Frekuensi Variabel Percaya Diri .....	53
Tabel 11. Batasan Kategori Frekuensi .....	55
Tabel 12. Interval Kategori Frekuensi Variabel Penyesuaian Sosial .....	55
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 14. Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis .....	58
Tabel 16. Sumbangan Efektif .....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Pie Chart</i> Percya Diri .....	53
Gambar 2. <i>Pie Chart</i> Penyesuaian Sosial .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian .....	69
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian .....	70
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian .....	71
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	72
Lampiran 5. Angket .....	73
Lampiran 6. Tabel <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i> .....	78
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian .....	79
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 9. Hasil Uji Deskriptif .....	95
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Kategorisasi .....	98
Lampiran 11. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi .....	99
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas .....	103
Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas .....	104
Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis .....	105
Lampiran 15. Dokumentasi .....	106

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak mengalami peralihan menjadi dewasa. Pada masa ini remaja tergolong orang yang paling mudah terkena pengaruh dari luar karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui. Pada masa ini sangat penting bagi remaja untuk belajar tentang berbagai segi kehidupan.

Hurlock (Izzaty, 2013: 122) menyatakan bahwa individu dapat dikategorikan sebagai seorang remaja adalah ketika usianya berlangsung kira-kira 13-16 tahun, atau dapat disebut dengan masa remaja awal, sedangkan pada usia 16-18 tahun adalah masa remaja akhir. Diantara perubahan sosio-emosional menurut Santrock (2011: 299) yang dialami remaja adalah pencarian untuk kebebasan, konflik dengan orang tua, dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya.

Remaja tumbuh dan berkembang di tengah-tengah berbagai lingkungan yaitu di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat sekitar tempat tinggalnya. Namun di masa remaja, remaja yang bersekolah akan lebih banyak melakukan kegiatan sehari-harinya di sekolah dari pagi hingga sore hari. Hal itu menyebabkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang memiliki kontribusi lebih dalam perkembangan siswa.

Siswa merupakan makhluk sosial dimana dalam situasi dan keadaan seperti apapun membutuhkan keberadaan orang lain dalam kehidupannya. Maka

dari itu timbul adanya dorongan siswa untuk melakukan interaksi dengan orang lain agar terjadi sebuah interaksi.

Siswa yang baru masuk sekolah menengah atas akan menemukan lingkungan dan keadaan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya di sekolah menengah pertama. Dengan adanya situasi ini siswa diharapkan dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru. Namun bagi sebagian siswa tidak mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial yang baru. Beberapa siswa terlihat kurang mampu menyesuaikan diri di lingkungan sosial barunya dengan baik. Sedangkan penyesuaian sosial itu diperlukan oleh siswa agar dapat diterima dan dapat menjalani interaksi yang baik dengan siswa yang lain.

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Bantul ketika berlangsung pembelajaran di kelas beberapa siswa terlihat hanya akrab dengan teman sebangku ataupun teman yang berasal dari SMP yang sama. Siswa-siswa tersebut terlihat kurang dapat beradaptasi di lingkungan sekolah yang baru.

Ada siswa yang terlihat minder karena masalah ekonomi yang menjadikan siswa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Hal ini banyak menjadi pemicu kurang dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosial karena ekonomi seringkali menjadi kesenjangan. Siswa yang dapat dikatakan dari kalangan bawah cenderung menarik diri, karena dirinya tidak memiliki status seperti teman-teman yang berasal dari keluarga yang ekonominya berada pada kalangan menengah ke atas.

Hasil wawancara yang pernah dilakukan peneliti, ada seorang siswa yang kurang dapat melakukan penyesuaian sosial karena merasa malu karena berasal dari keluarga yang mengalami “*broken home*”. Siswa terlihat kurang percaya diri karena kehidupan keluarganya tidak seperti dengan teman-temannya yang lain. Ketika teman-teman yang lain segala potensi yang dimiliki di dukung kuat oleh keluarganya, bagi siswa ini apa yang dilakukan sering di anggap salah, sehingga menjadikan siswa minder karena merasa dia tak memiliki potensi yang dapat dibanggakan. Hal tersebut menjadikan siswa canggung untuk berinteraksi. Siswa ini sering menolak saat mendapatkan giliran menyampaikan pendapat di kelas dikarenakan ia takut pendapatnya salah atau akan ditertawakan temannya.

Dalam implementasi kurikulum 2013, peran guru BK semakin lebih penting. Hal ini disebabkan pada tingkat SMA penjurusan diadakan diganti dengan kelompok peminatan. Dengan adanya kelompok peminatan guru BK memiliki peranan dalam mengarahkan bakat, minat sesuai dengan pilihannya. Pemberian layanan klasikal bertujuan mendorong aktivitas pelayanan yang mampu mengembangkan potensi siswa berupa minat dan bakat untuk mencapai tugas-tugas perkembangannya. Bakat dan minat pada siswa akan timbul ketika siswa mampu percaya kepada kemampuan diri siswa itu sendiri. Menurut Lauster (2008: 14) percaya akan kemampuan diri merupakan salah satu aspek dari percaya diri, sehingga agar siswa dapat mengembangkan potensi diri itu perlu memiliki rasa percaya diri.

Pemberian layanan klasikal tidak hanya pada mengembangkan potensi dari bakat dan minat pada diri siswa, melainkan memiliki tujuan menyesuaikan diri

dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Oleh karena itu seorang guru BK memegang peranan penting dalam mengembangkan kepribadian siswa selama siswa di lingkungan sekolah. Pemberian layanan klasikal dapat sebagai langkah pengembangan kepribadian siswa agar memiliki kepribadian sesuai yang diharapkan oleh lingkungan sekitar. Penyesuaian diri terhadap lingkungan atau penyesuaian sosial pada siswa dapat mengembangkan sikap sosial yang baik dan kepuasan pribadi termasuk percaya diri pada siswa.

Penelitian Rachman (2010) tentang “Hubungan Tingkat Percaya Diri dengan Hasil Belajar (Studi Mata Pelajaran IPS di SMP Fatahillah Jakarta Selatan)” menunjukkan angka 57% menggambarkan terdapat korelasi yang kuat bahwa rasa percaya diri sangat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa disekolah, begitu juga sebaliknya tingkat percaya diri yang rendah maka prestasi hasil belajar siswa akan rendah. Pada penelitian Susilowati, (2013) tentang “Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP” menunjukkan angka 63% sumbangan efektif kematangan emosi dengan penyesuaian sosial. Hasil tersebut membuktikan bahwa kematangan emosi siswa akselerasi tinggi biasanya akan diikuti dengan penyesuaian sosial yang tinggi, begitu juga sebaliknya apabila kematangan emosi rendah biasanya diikuti dengan penyesuaian sosial yang rendah.

William Kay (Jahja, 2011:238) mengemukakan salah satu tugas perkembangan remaja yaitu mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan. Jadi, dapat dikatakan bahwa penyesuaian sosial

mempengaruhi pembentukan suatu tingkah laku atau respon dalam diri remaja untuk berperilaku baik .

Menurut Hurlock (1993: 256) salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang tersulit adalah hubungan penyesuaian sosial. Remaja yang dapat melakukan penyesuaian sosial dengan baik dalam lingkungannya dapat mempelajari berbagai keterampilan sosial, seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatik dengan remaja lain-baik teman maupun remaja yang tidak dikenal, sehingga sikap remaja lain terhadap mereka menyenangkan. Biasanya remaja yang berhasil melakukan penyesuaian sosial mengembangkan sikap sosial dengan yang menyenangkan, seperti berinteraksi dengan baik, bersedia untuk membantu remaja lain, meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.

Percaya diri merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dan menjadi hal dasar yang penting untuk dikuasai dari masa anak-anak. Kepribadian, kemampuan bersosialisasi, dan kecerdasan bersumber dari rasa percaya diri. Remaja yang tidak memiliki rasa percaya diri akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak kreatif dan tidak produktif. Rasa percaya diri sangat penting dimiliki remaja dalam melakukan aktivitas. Rasa percaya diri yang baik memotivasi remaja untuk melakukan sesuatu dengan keyakinan yang tinggi untuk meraih hasil yang maksimal dalam segala hal. Agustian (2003:78) menegaskan bahwa percaya diri adalah sikap remaja yang mampu untuk mengendalikan dan menjaga keyakinan dirinya, mampu membuat perubahan, mampu menghadapi segala resiko tanpa



merasa tertekan rendah diri, meskipun dia menghadapi sendiri dan penuh berbagai tantangan.

Percaya diri yang dimiliki dapat memberikan stimulus terhadap apa yang akan dikerjakan atau yang akan dihadapi supaya dapat meraihnya dengan mudah dan yakin. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Remaja yang memiliki rasa percaya diri yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikiran positif dan dapat menerimanya. Remaja yang mempunyai rasa percaya diri maka akan memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mempunyai keyakinan yang kuat atas dirinya dan memiliki pengetahuan akurat terhadap kemampuan yang dimiliki. Yoder & Proctor (1988: 5) menyatakan bahwa kepercayaan diri tidak hanya akan mengantarkan anak untuk meraih prestasi, akan tetapi juga akan memberi peluang yang lebih besar untuk memperoleh kebahagiaan dan kepuasan dalam hidup.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan rasa percaya diri dengan penyesuaian sosial, penting bagi siswa mengetahui dan menyadari penyesuaian sosial yang dapat muncul dari percaya diri. Oleh karena itu peneliti ingin mendapatkan bukti empiris dan tertarik untuk meneliti tentang apakah ada hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Setiap siswa diharapkan dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru.
2. Sebagian siswa terlihat kurang dapat beradaptasi di lingkungan sekolah yang baru.
3. Ada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul yang terlihat minder karena masalah ekonomi yang menjadikan siswa sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.
4. Adanya siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul yang mengalami permasalahan *broken home* dan menyebabkan siswa malu dan kurang percaya diri akibat kondisi keluarganya tersebut, sehingga menghambat penyesuaian sosial.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA N 3 Bantul.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA N 3 Bantul?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA N 3 Bantul.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara Teoritik**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya terkait percaya diri dengan penyesuaian sosial remaja.
- b. Menambah khasanah karya ilmiah bagi Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **2. Secara Praktis**

##### **a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Mengetahui pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan percaya diri remaja sehingga remaja dapat berperilaku dengan baik dan memiliki percaya diri yang kuat dalam melakukan aktivitas setiap harinya dan dalam penyesuaian dengan lingkungan sekolah.

##### **b. Bagi Siswa**

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang pentingnya percaya diri dan penyesuaian sosial.

c. Bagi Sekolah

Mengetahui pentingnya keterlibatan remaja dalam pendidikan anak dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan remaja untuk meningkatkan percaya diri yang baik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Percaya Diri**

##### **1. Pengertian Percaya Diri**

Percaya diri bagi seseorang merupakan hal penting yang harus dimiliki dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat. Dengan tingginya rasa percaya diri yang dimiliki, maka kesempatan diterima di dalam lingkungan masyarakat akan lebih mudah. Rasa percaya diri di dalam masyarakat dapat digunakan pada saat menyampaikan pendapat, menyatakan penolakan ataupun pada saat memecahkan suatu masalah.

Menurut Angelis (2002: 15) percaya diri merupakan kemampuan yang berawal dari kesadaran, keinginan dan tekad pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu.

Menurut Hakim (2002: 6) percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Lie (2003: 4) menyatakan percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan percaya diri seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.

Percaya diri merupakan kemampuan menjadi diri sendiri dan pergi kemanapun serta mencoba apapun dalam arti positif, tanpa merasa takut atau malu (Taylor, 2011: 21).

Reddy (2014 : 1) juga menjelaskan bahwa percaya diri yaitu percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri, mempunyai pendirian dalam mengatur hidupnya, dan percaya bahwa pemikiran mereka akan dapat mewujudkan apa yang mereka kehendaki, rencanakan, dan harapkan. Percaya diri menurut Aunurrahman (dalam Marjanti, 2015: 2) merupakan salah satu kondisi psikologi seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari percaya diri adalah kemampuan setiap individu untuk mengaktualisasi potensi yang dimilikinya dan ada sikap individu yang yakin akan kemampuan dirinya untuk berperilaku sesuai dengan yang diharapkan, sebagai suatu perasaan yakin atas tindakannya.

## **2. Aspek Percaya Diri**

Lauster (2008: 14) beberapa aspek percaya diri yaitu :

### **a. Percaya pada kemampuan sendiri**

Yakin atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena tersebut. Kemampuan merupakan potensi yang dimiliki individu atau sering disebut bakat, prestasi, kreativitas, kepandaian, dan lain-lain yang mampu untuk dibanggakan. Keyakinan pada kemampuan diri sendiri ini merupakan salah satu sifat orang yang percaya diri.

### **b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan**

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa ada keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri. Sikap menerima diri apa adanya akhirnya akan tumbuh berkembang sehingga orang menjadi percaya diri dan mampu menghargai orang lain dengan segala kekurangan dan kelebihanannya

d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu yang ada dalam diri untuk diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang mampu menghambat pengungkapan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa percaya diri memiliki empat aspek yaitu : percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Percaya Diri**

Percaya diri merupakan modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan. Untuk mendapatkan rasa percaya diri yang baik ditentukan oleh banyak faktor pendukung. Pudjiastuti A (2010: 40) menyatakan bahwa percaya diri bukan merupakan bakat (bawaan), melainkan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan yang dapat dilatih atau dibiasakan. Faktor

lingkungan terutama orang tua dan guru berperan sangat besar. Faktor-faktor pembentuk percaya diri menurut Hakim (2002: 6) sebagai berikut :

- a. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik-buruknya kepribadian seseorang.
- b. Pendidikan sekolah dikatakan sebagai lingkungan yang paling berperan untuk bisa mengembangkan percaya diri anak setelah lingkungan keluarga, ditinjau dari segi sosialisasi sekolah memegang peran penting.
- c. Pendidikan non formal memiliki peran mengembangkan kelebihan atau bakat yang dimiliki seseorang. Percaya diri akan lebih mantap jika memiliki keterampilan tertentu yang bisa didapat melalui kegiatan pendidikan formal.

Faktor timbulnya percaya diri menurut Angelis (2002: 4) sebagai berikut :

- a. Kemampuan pribadi, percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- b. Keberhasilan seseorang ketika mendapat apa yang selama ini diharapkan dan dicita-citakan akan memperkuat timbulnya percaya diri.
- c. Keinginan ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekat yang kuat, percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekat yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan percaya diri seseorang diawali dari pendidikan dalam keluarga. Pendidikan yang ada dalam keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk baik atau buruknya kepribadian individu. Lingkungan sekolah maupun masyarakat menjadi faktor selanjutnya, hal itu dikarenakan lingkungan memegang peran penting sosialisasi dengan individu lainnya. Terutama lingkungan sekolah terdapat proses belajar mengajar yang mampu menumbuhkan percaya diri pada siswa, peran guru sangat penting sebagai model bagi siswa dalam bertindak. Selain itu kemauan yang kuat dari diri sendiri akan menumbuhkan percaya diri pada diri individu.



#### **4. Ciri-ciri Orang Percaya Diri**

Berkebalikan dengan orang yang memiliki percaya diri rendah, orang yang memiliki percaya diri yang tinggi adalah mereka yang yakin kepada diri sendiri dan merasa dirinya berharga. Lauster (2008: 14) menambahkan bahwa orang yang percaya diri adalah memiliki rasa empati, optimis, tidak mementingkan diri sendiri, ambisius, toleransi kepada sesama, saling memahami, memiliki rasa kehati-hatian, tidak pemalu dan mampu menghadapi persoalan hidup.

Menurut Hakim (2002: 5) mengemukakan beberapa ciri-ciri dari orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sebagai berikut :

- a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian atau ketrampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya ketrampilan bahasa asing.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang cukup baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaaan hidup.
- l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup..

Sedangkan menurut Lie (2003: 4) menyatakan beberapa ciri-ciri percaya diri yaitu :

- a. Yakin pada diri sendiri.
- b. Tidak bergantung pada orang lain.
- c. Tidak ragu-ragu.
- d. Merasa dirinya berharga

- e. Tidak menyombongkan diri.
- f. Memiliki keberanian untuk bertindak.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu keyakinan atas diri sendiri, dapat bertindak mengambil keputusan, tidak bergantung pada orang lain, serta mempunyai sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dari dalam diri. Memiliki keberanian dalam bertindak dan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan sosialnya serta bereaksi positif dalam menghadapi masalah.

## **5. Cara Meningkatkan Percaya Diri**

Percaya diri muncul ketika anak merasa dianggap kehadiran dan perannya (Pudjiastuti, 2010: 38). Menurut Lauster (2008: 15) langkah-langkah untuk meningkatkan percaya diri seseorang, yaitu :

- a. Mencari sebab-sebab adanya rasa rendah diri.
- b. Mengatasi kelemahan yang dimiliki.
- c. Mengembangkan bakat dan kemampuan lebih jauh.
- d. Bahagia dengan keberhasilan dalam bidang tertentu dan tidak ragu untuk bangga atasnya.
- e. Membebaskan diri dari pendapat orang lain.
- f. Mengembangkan bakat melalui suatu hobi.
- g. Mengerjakan suatu pekerjaan yang sukar dengan rasa optimis.
- h. Tidak terlalu bercita-cita.
- i. Tidak terlalu sering membandingkan diri sendiri dengan orang lain.

- j. Tidak mengambil motto dari ungkapan yang berbunyi : “apapun yang dapat dilakukan dengan baik oleh orang lain sayapun harus dapat melakukannya”.

Karena tidak seorangpun dapat mempunyai hasil sama dalam setiap bidang.

Ada beberapa cara membangun percaya diri dalam keluarga (Hakim, 2002: 121) sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan sikap bertanggung jawab pada anak
- b. Jangan terlalu memanjakan anak
- c. Menumbuhkan sikap mandiri
- d. Tumbuhkan harga diri anak
- e. Kembangkan hobi anak yang positif

Ada beberapa cara membangun percaya diri melalui pendidikan sekolah (Hakim, 2002: 136) sebagai berikut :

- a. Memupuk keberanian untuk bertanya
- b. Peran pembimbing yang aktif dan bertanya kepada siswa
- c. Melatih diskusi dan berdebat
- d. Bersaing mencapai prestasi

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tentang cara meningkatkan percaya diri dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekolah. Dari diri sendiri dapat dimulai dengan mencari penyebab kurang percaya diri, mampu mengatasi kelemahan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki diri sendiri.

Tidak hanya diri sendiri namun peran keluarga juga penting dalam menumbuhkan rasa tanggungjawab, membuat anak tidak manja, menumbuhkan sikap mandiri dan memiliki harga diri serta mengembangkan hobi yang positif

agar anak mampu menjadi pribadi yang percaya diri. Selain itu pendidikan di sekolah mengambil andil dalam meningkatkan percaya diri dengan memberanikan siswa bertanya , melatih diskusi, prmbimbing juga harus aktif dan siswa diajarkan bersaing dalam prestasi.

## **B. Penyesuaian Sosial**

### **1. Pengertian Penyesuaian Sosial**

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk bertahan hidup. Dari hal saling membutuhkan itulah timbul dimana sesama manusia harus saling berinteraksi. Agar terjalin hubungan interaksi yang baik, manusia diharapkan mampu beradaptasi terhadap lingkungan fisik maupun sosial yang ada disekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang menyesuaikan diri terhadap lingkungannya tergantung dari kemampuannya dalam menyesuaikan diri.

Penyesuaian dalam arti umum merupakan mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan atau mengubah lingkungan sesuai keadaan diri sendiri. Penyesuaian sosial salah satu faktor penting bagi siswa, sebab dengan adanya penyesuaian sosial siswa mampu membuat siswa bahagia karena dapat bersenang-senang bersama dengan teman-temannya.

Menurut Hurlock (1978: 287) penyesuaian sosial sebagai keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompoknya pada khususnya. Orang yang dapat menyesuaikan diri

dengan baik akan mempelajari berbagai ketrampilan sosial seperti kemampuan untuk menjalin hubungan secara diplomatis dengan orang lain, baik terhadap teman maupun terhadap orang yang tidak dikenal sehingga sikap orang terhadap mereka menyenangkan. Sikap sosial yang menyenangkan misalnya bersedia membantu orang lain meskipun mereka sendiri mengalami kesulitan.

Menurut Gerungan (2004 : 59) penyesuaian sosial dalam arti luas merupakan usaha yang dilakukan individu untuk mengubah diri dan keinginan segera sesuai dengan keadaan lingkungan atau sebaliknya mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan individu. Penyesuaian dapat diartikan upaya individu mengubah diri agar dapat diterima lingkungan atau sebaliknya mempengaruhi lingkungan agar sesuai dengan diri individu.

Menurut Schneirders (dalam Agustiani, 2006: 146) penyesuaian sosial merupakan proses mental dan tingkah laku yang mendorong seseorang untuk menyesuaikan diri dengan keinginan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat diterima oleh lingkungannya. Penyesuaian sosial dapat berlangsung sebab ada dorongan manusia dalam memenuhi kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan untuk mencapai sebuah keseimbangan antara tuntutan sosial dengan harapan dari dalam dirinya.

Penyesuaian sosial menurut Yusuf (2007: 198) merupakan kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi. Remaja dituntut untuk dapat memiliki kemampuan penyesuaian sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Hal itu diharapkan seorang remaja

memiliki perkembangan sosial secara matang karena remaja yang akan menjadi harapan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penyesuaian sosial diartikan sebagai suatu tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dalam diri dan tuntutan lingkungan. Wujud penyesuaian sosial berupa kemampuan individu berhubungan dengan orang lain.

## **2. Aspek-aspek Penyesuaian Sosial**

Hurlock (1978: 287) telah mengemukakan berbagai aspek dalam penyesuaian sosial, yaitu :

### **a. Penampilan Nyata**

Penampilan nyata yang diperlihatkan individu sesuai norma yang berlaku di dalam kelompoknya, dapat memenuhi harapan kelompoknya, berarti individu dapat memenuhi harapan kelompoknya dan diterima menjadi anggota dari kelompok tersebut.

### **b. Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok**

Individu mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan baik dengan setiap kelompok yang dimasukinya, baik teman sebaya, dan kelompok orang dewasa.

### **c. Sikap sosial**

Individu dapat memperlihatkan dan menunjukkan sikap yang menyenangkan terhadap orang lain, individu mampu berpartisipasi dan dapat menjalankan perannya sebagai individu yang baik dalam berbagai kegiatan sosial, hal

tersebut mampu membuat penilaian dari orang lain bahwa individu tersebut dapat menyesuaikan diri dengan baik secara sosial.

d. Kepuasan pribadi

Individu memiliki perasaan puas di dalam dirinya, ditandai dengan adanya rasa puas dan bahagia karena turut ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompoknya dan mampu menerima keadaan diri sendiri dengan adanya kontak sosial dan apa adanya dalam situasi sosial. Bentuk kepuasan pribadi adalah percaya diri, kehidupan bermakna dan terarah, dan keterampilan.

Dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hurlock. Aspek-aspek penyesuaian sosial terdiri atas penampilan nyata (tentang bagaimana individu dapat memenuhi harapan kelompok), penyesuaian diri terhadap kelompok (bagaimana individu beradaptasi dengan kelompok), sikap sosial (sikap yang ditunjukkan individu ketika mampu beradaptasi dengan kelompok), dan kepuasan pribadi (adanya kesadaran diri tentang percaya diri, kehidupan bermakna dan terarah, dan keterampilan).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

Seseorang mampu menyesuaikan dengan lingkungannya karena berbagai faktor. Menurut Schneiderss (dalam Agustiani, 2006: 147-148) merinci ada lima faktor yang berpengaruh terhadap penyesuaian sosial, yaitu :

a. Kondisi fisik

Faktor fisik yang meliputi keturunan, kesehatan, bentuk tubuh dan hal-hal lain berkaitan dengan fisik. Keadaan tersebut mendorong seseorang yang memiliki kekurangan atau menderita penyakit akan cenderung memiliki

perasaan-perasaan negatif, misalnya rendah diri, kurang merasa percaya diri. Kondisi yang demikian memiliki dampak diantaranya dimana individu menarik diri dari lingkungannya, yang secara langsung akan membuat individu mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial.

b. Faktor perkembangan dan kematangan

Faktor ini meliputi perkembangan intelektual, sosial, moral, dan kematangan emosional. Hal ini merupakan bagian yang terpenting karena akan membantu individu dalam menyelesaikan masalah dan menghadapi konflik dengan tepat.

c. Faktor psikologi

Faktor-faktor pengalaman individu, frustrasi dan konflik yang dialami, dan kondisi-kondisi seseorang dalam penyesuaian diri. Individu akan belajar dari pengalaman dalam menghadapi suatu masalah, dan membantu individu bagaimana bersikap dan bertindak terhadap lingkungannya. Pengalaman yang positif pada diri individu akan mendorong untuk terus mengembangkan diri yang akan berpengaruh pada penyesuaian sosialnya, namun sebaliknya jika pengalaman buruk akan berdampak pada kemunduran aspek mental dan akan membuat individu mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian sosial.

d. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan terdiri atas keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan paling berpengaruh terhadap penyesuaian sosial, hal itu dikarenakan individu memperoleh pengalaman sosial awal dari interaksi dengan orang tua dan saudara. Sedangkan lingkungan sekolah dan



masyarakat menjadi pengalaman lanjutan yang diperoleh individu selaras dengan pertumbuhannya, yang ikut mempengaruhi terhadap ketertarikan individu pada suatu hubungan sosial. Lingkungan masyarakat memberikan pengalaman sosial yang jauh lebih luas dari lingkungan keluarga maupun sekolah.

e. Faktor budaya

Budaya yang ada di lingkungan sekitar individu dan agama akan berpengaruh pada kepribadian individu seperti nilai-nilai, kepercayaan yang akan menentukan sikap individu dalam lingkungan sosial.

Pendapat lain dikemukakan tentang faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial oleh Kartono (2007 : 46), yaitu :

a. Sifat yang dimiliki sejak lahir; pemalu, pendiam

Anak yang pemalu dan pendiam seringkali mengalami kesulitan dalam bergaul di lingkungannya karena merasa kurang percaya diri dengan dirinya. Dan seringkali timbul kekhawatiran akan dia tidak diterima di lingkungannya.

b. Persepsi tentang kebutuhan pribadi dan lingkungan sosial

Persepsi terhadap kebutuhan pribadi dan lingkungan mempengaruhi terhadap penyesuaian sosial. Jika seseorang tidak dapat memahami apa yang menjadi kebutuhan diri serta lingkungan maka orang akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri. Sebaliknya jika seseorang memiliki pemahaman tentang kebutuhan diri serta lingkungan maka akan lebih mudah melakukan penyesuaian sosial dengan lingkungannya.

c. Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat

Pembentukan kebiasaan dalam hidup bermasyarakat mempermudah seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial bermasyarakat karena terbiasa menerima dan memahami berbagai perbedaan yang timbul dalam masyarakat.

Sedangkan dari sudut pandang Adler (dalam Agustiani, 2006: 148) untuk mencapai sukses sebagai manusia yang berada di lingkungan sosial adalah peranan besar yang berasal dari perasaan diri, yaitu :

a. *Inferiority*

Adler (dalam Agustiani, 2006: 148) perasaan yang kompleks tentang perasaan rendah diri yang diungkap berasal dari pertahanan diri yang terbentuk akibat perbuatan dan ketidakmampuan untuk berbicara atau lebih spesifik seperti fisik kurang tangkas, kurang tinggi dan kurang terampil secara akademik. Individu seperti ini mengungkapkan kekurangan yang ada pada dirinya hanya untuk sebuah mekanisme pertahanan diri. Kompensasi seperti ini biasanya terjadi jika individu merasa kurang percaya diri, sehingga dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan sosial akan terhambat. Hal tersebut menunjukkan bahwa memiliki percaya diri yang tinggi akan pengaruh yang sangat besar dalam sebuah penyesuaian diri terutama di lingkungan sosial.

b. Gaya Hidup

Rychlak (dalam Agustiani, 2006:148) mengemukakan gaya hidup mencerminkan kepribadian seseorang. Jika kita mengerti akan tujuan hidup

seseorang, maka kita akan arah yang akan ia ambil, dan itu merupakan kepribadian dari individu yang bersangkutan.

c. Minat Sosial

Beberapa orang mengembangkan gaya hidup secara efektif dan ia mampu untuk mengatasi rasa kurang percaya dirinya. Individu seperti mengembangkan minat sosial secara kuat dan memiliki rasa kesatuan dengan orang lain. Individu yang tidak mampu mengatasi kurang percaya dirinya, ia akan menjadi pemalu, terlalu memperhatikan diri sendiri, cemas, dan pesimis.

Berdasarkan penjabaran faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial yaitu *inferiority*, gaya hidup, dan minat sosial. *Inferiority* merupakan perasaan yang kompleks tentang rendah diri. Kompensasi seperti ini biasanya terjadi jika individu merasa kurang percaya diri, sehingga dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan sosial akan terhambat. Dari hal tersebut timbul sebuah tuntutan untuk mencapai sukses dengan mengembangkan rasa percaya diri, sebab dengan adanya percaya diri pada diri individu mampu mempengaruhi penyesuaian diri pada lingkungan sosial individu tersebut. Gaya hidup yang mencerminkan kepribadian seseorang serta minat sosial untuk memiliki rasa kesatuan dengan orang lain. Sebagaimana rumah merupakan tempat pola perilaku dikembangkan, meniru perilaku orang sekitar, belajar dari pengalaman sosial, bagaimana orang tua membimbing anak. Ketika semua itu berkembang baik, maka penyesuaian di luar rumah pun akan terjalin dengan baik.

#### **4. Bentuk-bentuk Penyesuaian Sosial**

Hurlock (1997: 115) mengemukakan bentuk-bentuk penyesuaian sosial sebagai berikut :

- a. Membentuk kelompok atau pasangan  
Bentuk penyesuaian sosial ditandai dengan membentuk kelompok biasanya berwujud persaingan yang sehat tapi tidak menutup kemungkinan bisa menyulut permusuhan.
- b. Adanya konformitas  
Adanya keseragaman perilaku terjadi pada masa remaja, sehingga terbentuk gang yang mempunyai perilaku yang sama.
- c. Menonjolkan diri atau menaruh perhatian  
Menonjolkan diri dengan tujuan untuk dapat membuktikan bahwa dirinya cukup berharga bagi kelompok serta merupakan dorongan utama dalam bersosialisasi.
- d. Menentang otoritas orang tua atau orang dewasa lainnya  
Hal ini biasanya seringkali dilandasi oleh rasa sekedar ingin berbeda dengan otoritas tersebut.
- e. Tumbuh kesadaran sosial  
Sekalipun sering berbuat kesalahan sebenarnya pada diri remaja timbul kesadaran akan perlunya kesadaran saling memberi dan menerima dalam kehidupan bersama dalam kelompok.

Seragam dengan pendapat Hurlock, Mu'tadin (dalam Andani, 2005: 22) berpendapat tentang bentuk-bentuk penyesuaian sosial, yaitu :

- a. Keseragaman perilaku, penyesuaian sosial dapat terjadi apabila perilaku kelompok tersebut sama atau seragam.
- b. Pemahaman terhadap lingkungan sosial sebagai modal dasar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, jika dalam diri seseorang tidak ada pemahaman maka kesadaran untuk menyesuaikan diri pun tidak ada.
- c. Penerimaan terhadap perbedaan lingkungan sosial, kemampuan seseorang dalam memahami kebudayaan yang ada di lingkungannya dapat

mempermudah seseorang dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosial masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bentuk penyesuaian sosial dapat berupa kelompok, perilaku yang seragam dan kesadaran sosial.

## **5. Ciri-ciri Penyesuaian Sosial**

Ciri-ciri adanya proses penyesuaian sosial dapat diketahui dengan jelas. Menurut Gerungan (2004: 69) ada beberapa ciri orang yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial yaitu :

- a. Suka berkerjasama dengan orang lain dalam suasana saling menghargai
- b. Adanya keakraban
- c. Adanya rasa simpati
- d. Adanya disiplin diri

Pendapat lain mengenai ciri-ciri adanya penyesuaian sosial menurut Sundari (2005: 41) yaitu :

- a. Adanya kesanggupan mengadakan relasi yang sehat terhadap masyarakat.
- b. Ada kesanggupan bereaksi secara efektif dan harmonis terhadap kenyataan sosial.
- c. Adanya kesanggupan menghargai dan menjalankan hukum tertulis maupun tidak tertulis.
- d. Ada kesanggupan menghargai orang lain mengenai hak-haknya dan pribadinya.
- e. Ada kesanggupan untuk bergaul dengan orang lain dalam bentuk persahabatan.
- f. Adanya simpati terhadap kesejahteraan orang lain. Berupa memberi pertolongan terhadap orang lain, bersikap jujur, cinta kebenaran, rendah hati, dan sejenisnya

Menurut Siswanto (2007: 37-39) ciri-ciri penyesuaian diri yang efektif yaitu :

- a. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita

Persepsi tiap orang terhadap realita berbeda-beda meski yang dihadapi realita yang sama. Orang yang memiliki penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang relatif objektif dalam memahami realita. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana orang mengenali konsekuensi-konsekuensi tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai konsekuensi tersebut.

- b. Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan

Orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik tidak selalu menghindari tekanan dan stres. Mereka justru belajar mentoleransi tekanan dan kecemasan yang mereka hadapi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu yang lebih penting. Hal ini hanya dapat dilakukan oleh orang tertentu bila orang tersebut memiliki kontrol diri yang baik.

- c. Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya

Pandangan individu terhadap dirinya sendiri, menjadikan kualitas sebuah penyesuaian diri seseorang. Gambaran diri yang positif mencakup diri individu mampu melihat dirinya secara realistis, tahu kelebihan dan kekurangan dirinya dan mampu menerimanya sehingga individu dapat mengembangkan potensinya secara baik.

- d. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaannya

Individu mampu menyadari dan merasakan emosi atau perasaan yang saat itu dialami serta mampu mengekspresikannya dalam spektrum yang luas.

Mereka memberikan reaksi-reaksi yang realistis dan tetap di bawah kontrol sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

e. Relasi interpersonal baik

Individu mampu bertindak laku secara berbeda terhadap orang yang berbeda karena kedekatan relasi interpersonal antar individu berbeda pula. Individu mampu menikmati disukai dan direspek oleh orang lain, tetapi juga mampu memberi respek dan menyukai orang lain juga.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri adanya penyesuaian sosial yaitu seseorang sanggup berinteraksi dan akrab dengan orang lain, memiliki rasa simpati, dan mampu saling menghargai. Memiliki persepsi yang akurat terhadap realita untuk mengenali konsekuensi tingkah laku dan mampu bertindak sesuai konsekuensi tersebut. Kemampuan beradaptasi dengan tekanan atau stres dan kecemasan yang melatih diri untuk memiliki kontrol diri yang baik. Mempunyai gambaran diri yang positif tentang dirinya, tahu kelebihan dan kekurangan dan mampu menerima sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kemampuan untuk mengekspresikan perasaan saat itu dialami dan memberi reaksi realistis yang masih terkontrol dengan situasi yang ada. Relasi interpersonal baik untuk bertindak laku yang mampu disukai dan direspek orang lain dan memberikan respek serta menyukai orang lain.

## **C. Perkembangan Remaja**

### **1. Pengertian Remaja**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke masa dewasa. Pada saat memasuki masa remaja, seseorang harus meninggalkan segala sesuatu yang terdapat pada saat masa kanak-kanak. Hal yang nampak terlihat perubahannya dari masa kanak-kanak ke masa remaja adalah perilaku dan sikap mereka, baik ketika di dalam lingkungan masyarakat maupun pada saat menjadi pribadi yang individual. Pada masa remaja, seseorang belajar mengenai perilaku dan sikap baru yang lebih baik daripada saat masa kanak-kanak. Peran lingkungan sekitar menjadi hal yang sangat berperan dalam mengubah perilaku dan sikap siswa.

Menurut Hurlock (Izzaty, 2013: 122) individu dapat dikategorikan sebagai seorang remaja adalah ketika usianya berlangsung kira-kira 13-16 tahun, atau dapat disebut dengan masa remaja awal, sedangkan pada usia 16-18 tahun adalah masa remaja akhir.

Menurut Erik Erikson (Santrock, 2007: 47) masa remaja masuk pada tahap identitas versus kebingungan identitas yaitu tahap perkembangan yang kelima. Pada masa ini, individu dihadapkan pada penemuan diri tentang siapa mereka sebenarnya, dan kemana mereka akan melangkah dalam hidup ini. Remaja dihadapkan pada banyak peran baru dan status kedewasaan pekerjaan dan cinta.

Menurut Izzaty (2013:122-123), masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala



sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan.

Diantara perubahan sosio-emosional menurut Santrock (2011: 299) yang dialami remaja adalah pencarian untuk kebebasan, konflik dengan orang tua, dan keinginan untuk menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya. Masa remaja merupakan periode dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, pada saat kanak-kanak seseorang masih tergantung dengan orangtua dan orang dewasa lainnya.

Ketika seseorang mengalami suatu keadaan baik sedih ataupun saat senang, mereka akan lebih banyak menceritakan kejadian tersebut kepada orangtua atau orang dewasa lainnya. Akan tetapi pada masa remaja, seseorang mencapai kemandirian dari orangtua atau orang dewasa lain terhadap kejadian yang dihadapinya. Remaja cenderung menolak bantuan dari orangtua ketika menghadapi suatu masalah dan lebih ingin menyelesaikannya sendiri dengan kemampuannya.

## **2. Tugas-tugas Perkembangan Remaja**

Tugas perkembangan masa remaja yang harus dilalui dalam masa itu, menurut William Kay (dalam Jahja, 2011: 238) adalah sebagai berikut :

- a. Menerima fisiknya sendiri berikut keragaman kualitasnya.
- b. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua atau figur-figur yang mempunyai otoritas.

- c. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan belajar bergaul dengan teman sebaya atau orang lain, baik secara individual maupun kelompok.
- d. Menemukan manusia model yang dijadikan identitasnya.
- e. Menerima dirinya sendiri dan memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri.
- f. Memperkuat self-control (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, atau falsafah hidup.
- g. Mampu meninggalkan reaksi dan penyesuaian diri (sikap/perilaku) kekanak-kanakan.

### **3. Ciri-ciri Remaja**

Ciri-ciri masa remaja menurut Hurlock (dalam Izzaty, 2013: 122-123) adalah sebagai berikut :

- a. Masa remaja sebagai periode penting  
Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan  
Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan  
Ada empat perubahan yang hampir bersifat universal. Pertama, meningkatnya emosi yang intensitasnya tergantung tingkat perubahan fisik dan

psikologisnya. Kedua, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan mampu meicu masalah baru. Ketiga, minat dan pola perilaku yang menjadikan perubahan pada nilai-nilai. Keempat, adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri

Pada masa ini remaja mendambakan identitas dirinya yang sebenarnya, tidak seperti masa sebelumnya yang ingin selalu sama dengan teman-temannya. Remaja berusaha unruk menunjukkan siapa dirinya dan bagaimana peranannya dalam masyarakat atau lingkungan.

e. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Remaja ketika melakukan pemecahan masalah tidak seperti pada masa anak-anak yang dibantu orang tua maupun guru, remaja lebih memilih menghadapi masalah secara mandiri dan menolak bantuan dari orang tua dan guru lagi.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan

Pandangan yang bersifat negatif sering timbul pada remaja, sehingga mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja. Pandangan tersebut yang sering menjadi pertentangan orang tua atau orang dewasa yang menjadikan sebuah ketakutan.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Remaja cenderung memandang dirinya atau orang lain hanya dari sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam hal cita-cita. Namun dengan adanya pengalaman serta kemampuan beripikir rasional, remaja akan memiliki pandangan lebih realistik.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekati masa dewasa, remaja akan menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berperilaku, cara berpakaian, cara bertindak seperti orang dewasa belumlah cukup.

#### **D. Penelitian Yang Relevan**

1. Oleh Ardi (2014), judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X di SMK N 1 Kalasan. Hal itu ditunjukkan dengan analisis korelasi ditemukan koefisien korelasi 0,632 dengan taraf signifikan 0,000 . Dengan 60% dari 90 siswa memiliki tingkat kepercayaan diri kategori sedang dan 66,7% dari 90 siswa memiliki tingkat penyesuaian sosial kategori sedang. Saya mengambil judul yang sama dikarenakan saya ingin mengetahui adanya hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian di tingkat SMA.
2. Oleh Nugroho (2010), judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma”. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan menghadapi dunia kerja, semakin tinggi kepercayaan diri maka kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta semakin rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar -0,449 dengan  $p = 0,000$  atau  $p < 0,05$ . Dengan rentang kategori kecemasan menghadapi dunia kerja 16 subjek (17,78%) kategori sangat rendah, 59 subjek (65,56%) kategori rendah., dan 15 subjek (16,67%) kategori sedang. Kemudian rentang kategori kepercayaan diri 5 subjek (5,56%) kategori sedang, 58 subjek (64,45%) kategori tinggi dan 27 subjek (30%) kategori sangat tinggi.

3. Oleh Jannah (2015), judul “Hubungan antara Kecerdasan *Adversity* dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kalasan”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan *adversity* dengan penyesuaian sosial pada siswa sekolah menengah pertama negeri 4 Kalasan. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,410 dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Semakin tinggi kecerdasan *adversity*, maka semakin tinggi penyesuaian sosial dan sebaliknya jika kecerdasan *adversity* rendah maka penyesuaian sosial juga rendah.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Siswa merupakan makhluk sosial dimana dalam situasi dan keadaan seperti apapun membutuhkan keberadaan orang lain dalam kehidupannya. Dari hal itu timbullah dorongan pada siswa untuk melakukan interaksi dengan orang lain agar terjadi sebuah interaksi. Siswa yang baru masuk sekolah menengah atas akan menemukan lingkungan dan keadaan baru yang berbeda dari lingkungan sebelumnya di sekolah menengah pertama. Situasi ini membuat siswa harus

mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru, namun hal tersebut tidaklah mudah untuk dilakukan oleh sebagian siswa. Siswa cenderung merasa malu-malu atau takut menghadapi hal baru karena kurang memiliki rasa percaya diri.

Percaya diri merupakan kemampuan setiap individu untuk mengaktualisasi potensi yang dimilikinya. Aspek yang penting dalam rasa percaya diri yaitu percaya atau yakin akan kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memilikirasa positif terhadap diri, dan berani mengungkapkan pendapat. Percaya diri menjadikan kebutuhan diri yang paling penting dalam menjalin interaksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dan lingkungan.

Keluarga menjadi faktor yang utama dalam mengembangkan percaya diri anak sebab pendidikan di lingkungan keluargalah yang menentukan baik buruknya kepribadian seorang siswa. Lingkungan sekolah dan masyarakat menjadi faktor yang membantu mengembangkan percaya diri siswa sebab di lingkungan sekolah maupun masyarakat siswa akan mengenal interaksi dengan orang-orang yaang lebih banyak daripada lingkungan keluarga. Siswa yang memiliki percaya diri adalah siswa yang memiliki keyakinan atas diri sendiri, dapat bertindak mengambil keputusan, tidak bergantung pada orang lain, serta mempunyai sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dari dalam diri. Selain itu juga memiliki keberanian dalam bertindak dan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan sosialnya terutama lingkungan baru serta mampu bereaksi positif dalam menghadapi masalah.

Siswa yang mampu melakukan penyesuaian sosial biasanya memiliki sikap sosial yang menyenangkan seperti berinteraksi dengan baik, membantu orang lain tanpa melihat dirinya sendiri sedang mengalami kesulitan. Penyesuaian sosial bagi siswa disekolah menjadi salah satu aspek penting untuk belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.

Penyesuaian sosial merupakan tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dalam diri dan tuntutan lingkungan. Wujud penyesuaian sosial berupa kemampuan individu berhubungan dengan orang lain. Aspek penampilan nyata penampilan nyata (tentang bagaimana individu dapat memenuhi harapan kelompok), penyesuaian diri terhadap kelompok ( bagaimana individu beradaptasi dengan kelompok), sikap sosial (sikap yang ditunjukkan individu ketika mampu beradaptasi dengan kelompok), dan kepuasan pribadi (adanya kesadaran diri akan sebuah rasa percaya atas dirinya sendiri).

Tidak semua siswa dapat memiliki kemampuan penyesuaian sosial seperti yang diharapkan, salah satu yang menjadi penyebab terjadi pada siswa adalah kurangnya percaya diri. Faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri adalah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dimana lingkungan tersebut memberikan pengaruh yang besar dikarenakan lingkungan tersebut menjadi lingkungan hidup yang utama dalam kehidupan setiap orang dan terjadi banyak proses sosial di dalamnya. Setiap siswa dituntut dapat menghargai setiap orang yang ada di sekelilingnya. Siswa yang mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya memiliki ciri-ciri yaitu sanggup berinteraksi dan akrab dengan

orang lain tanpa rasa canggung, memiliki rasa simpati terhadap kesejahteraan orang lain, dan mampu saling menghargai antara satu sama lain.

Siswa yang kurang percaya diri cenderung pendiam, cemas, dan merasa takut mengenal lingkungan baru sehingga menarik diri dari pergaulan atau sosialisasi di lingkungan. Siswa yang memiliki percaya diri yang baik lebih mudah dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial yang baru karena salah satu ciri-ciri percaya diri adalah mampu bersosialisasi terhadap lingkungan sosial. Proses interaksi yang terjadi akan menumbuhkan penyesuaian sosial pada diri siswa.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada sebuah penelitian (Sugiyono. 2016:96). Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diteliti pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian korelasi. Yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain.

Dengan hal ini peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Bantul” dengan mencari apakah ada hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul yang berlokasi di Gatot, Trirenggo, Bantul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai September tahun 2017.

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016: 39), variabel bebas dalam penelitian ini adalah percaya diri.

2. Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016: 39), variabel terikat dalam penelitian ini adalah penyesuaian sosial.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 3 Bantul yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 194 siswa.

##### **2. Sampel Penelitian**

Jumlah populasi terlalu besar oleh sebab itu atas keterbatasan waktu dan dana, maka peneliti akan menggunakan sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 81). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *proportional random sampling*. Dalam teknik ini sampel yang diambil dengan memperhatikan banyak siswa dalam kelas, setiap kelas mewakili dengan mempertimbangkan besar kecilnya populasi dan diambil secara acak dilakukan dengan cara pengambilan subjek adanya tujuan tertentu. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2016: 87) untuk taraf kesalahan 5% maka dengan jumlah populasi 194, sampel penelitian adalah 123.

Alasan menggunakan teknik ini dikarenakan yang menjadi populasi dalam penelitian ini hanya siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul yang terdiri dari 6 kelas. Selain itu anggota populasi memiliki karakteristik sama dan rentang usia yang sama. Adapun sampel yang penulis ambil dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X MIPA 1	34	$\frac{34}{194} \times 123 = 21,56 = 22$
2	X MIPA 2	34	$\frac{34}{194} \times 123 = 21,56 = 22$
3	X MIPA 3	34	$\frac{34}{194} \times 123 = 21,56 = 21$
4	X MIPA 4	34	$\frac{34}{194} \times 123 = 21,56 = 21$
5	X IPS 1	30	$\frac{30}{194} \times 123 = 19,02 = 19$
6	X IPS 2	28	$\frac{28}{194} \times 123 = 17,75 = 18$
Jumlah		194	123

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang penting untuk dilakukan oleh peneliti supaya memperoleh data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah dengan menggunakan wawancara dan kuesioner berupa skala. Wawancara dilakukan sebelum melakukan penelitian pada tanggal 18 Juli 2016.

Pernyataan yang terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*, pernyataan tersebut dapat memilih pilihan jawaban yang terdiri dari sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Dengan cara penilaian sebagai berikut :

**Tabel 2. Penilaian Instrumen**

	<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena yang disebutkan adalah variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berupa skala.

### **1. Skala Percaya Diri**

Peneliti melakukan kajian teori menurut Lauster dan menyusun definisi operasional. Definisi operasional percaya diri adalah kemampuan setiap siswa untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki siswa, dan adanya keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang ditandai dengan adanya percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat sehingga bertindak laku sesuai yang diharapkan. Selanjutnya peneliti menentukan kisi-kisi skala yang kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3. Kisi-kisi skala percaya diri**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Percaya pada kemampuan diri	Selalu bersikap optimis	1,2,3,4,7	5,6
		Yakin dalam mengerjakan sesuatu	8,9	10,11
		Tidak bergantung dengan orang lain	12,13	14,15
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri	16,18	17,19
		Yakin terhadap keputusan yang telah diambil	20,21	22,23
3	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Ada penilaian baik dari diri sendiri	25,27,28	24,26,29
		Mempunyai cita-cita	31,32,33	30,34
		Tindakan yang diambil menimbulkan rasa positif	35,36	37,38
4	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan pendapat	39,40	41,42
Jumlah			23	19
Total			42	

## 2. Skala Penyesuaian Sosial

Peneliti melakukan kajian teori menurut Hurlock dan menyusun definisi operasional. Definisi operasional Penyesuaian Sosial adalah kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan orang lain dengan situasi-situasi tertentu yang ditandai dengan penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial, dan kepuasan pribadi. . Selanjutnya peneliti menentukan kisi-kisi skala yang kemudian dijabarkan dalam butir-butir pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 4. Kisi-kisi skala penyesuaian sosial**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Penampilan nyata	Ketrampilan menjalin hubungan dengan orang lain	1,2,3	4,5
		Keterbukaan dengan orang lain	6,7	8,9
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok	Dapat menyesuaikan dengan baik terhadap berbagai kelompok	10, 11	12,13
		Mampu bekerjasama dengan orang lain	14,15	16,17
		Memiliki rasa tanggung jawab	20,21	18,19
		Memiliki sikap peduli	22,23	24,25
3	Sikap sosial	Mampu bersikap baik dengan orang lain	26,27,28	29,30
		Mengikuti kegiatan sosial	31,32	33,34
		Memiliki rasa empati	35,36	37,38
4	Kepuasan pribadi	Individu merasa puas dengan kontak sosial	39,40	41,42
		Percaya diri	43,44	45,46
Jumlah			24	22
Total			46	

**G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen****1. Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 121).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk karena menurut Sugiyono (2016: 125) untuk instrumen yang digunakan untuk

mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruk. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*), setelah itu diteruskan dengan uji coba instrumen yang dicobakan pada sampel dari populasi yang berjumlah sekitar 30 orang.

Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya  $> 0,3$  maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat dan instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

Untuk mengetahui setiap butir pada instrumen valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Bila harga korelasi  $< 0,3$  maka dapat disimpulkan bahwa butir tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan atau kepercayaan suatu instrumen, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten dari waktu ke waktu (Arikunto, 2013: 221).

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:173). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan *internal consistency*, pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan cara

mecobakan instrument sekali saja. Untuk menganalisis uji coba, menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan bantuan *SPSS For Windows Seri 24.00*.

Penelitian ini menggunakan instrumen (skala tingkat kreativitas dan skala *game online*) yang memiliki rentang nilai (1-4), maka cara mencari reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus Alpha.

Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(K-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

$r^{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah Varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians Total

Perhitungan reliabilitas berkisar antara 0-1, semakin skor mendekati 1 maka semakin tinggi koefisien reliabilitasnya. Setiap item yang dinyatakan reliabel apabila bernilai  $r > 0,30$ . Untuk melihat koefisien reliabilitas maka digunakan pedoman dari Sugiyono (2016:257) pada tabel berikut :

**Tabel 5. Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2017 dengan jumlah responden sebanyak 34 siswa kelas X di SMA Negeri 2 Purworejo. Alasan memilih SMA Negeri 2 Purworejo sebagai tempat uji coba



instrumen karena SMA Negeri 2 Purworejo memiliki kriteria siswa yang sama dengan SMA Negeri 3 Bantul. Selain hal itu, kedua SMA merupakan sekolah negeri yang berada di tingkat kabupaten.

a. Uji Validitas

Jumlah butir pernyataan pada variabel percaya diri sejumlah 42 butir dan pernyataan pada variabel penyesuaian sosial sejumlah 46 butir. Berikut hasil uji validitas kedua instrumen tersebut :

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Skala Percaya Diri**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		$\Sigma$ item
			Favorable	Unfavorable	
1	Percaya pada kemampuan diri	Selalu bersikap optimis	1**,2,3,4,7	5**,6	5
		Yakin dalam mengerjakan sesuatu	8,9**	10,11	3
		Tidak bergantung dengan orang lain	12,13	14,15	4
2	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Selalu mengambil keputusan sendiri	16,18	17**,19	3
		Yakin terhadap keputusan yang telah diambil	20,21	22,23	4
3	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	Ada penilaian baik dari diri sendiri	25,27**,28	24,26,29	5
		Mempunyai cita-cita	31,32,33	30**,34	4
		Tindakan yang diambil menimbulkan rasa positif	35,36	37,38**	3
4	Berani mengungkapkan pendapat	Mampu mengutarakan pendapat	39,40	41,42**	3
Jumlah			23	19	34

Keterangan : \*\* merupakan item yang gugur

Hasil uji validitas variabel percaya diri yang berjumlah 42 butir pernyataan menunjukkan 8 butir pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid. Butir pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 5, 9, 17, 27, 30, 38, dan 42. Sedangkan 34 pernyataan sisanya dinyatakan valid.

**Tabel 7. Uji Validitas Penyesuaian Sosial**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		$\Sigma$ item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Penampilan nyata	Ketrampilan menjalin hubungan dengan orang lain	1,2,3	4,5	5
		Keterbukaan dengan orang lain	6,7	8**,9**	2
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok	Dapat menyesuaikan dengan baik terhadap berbagai kelompok	10, 11	12,13	4
		Mampu bekerjasama dengan orang lain	14,15	16,17	4
		Memiliki rasa tanggung jawab	20,21	18,19	4
		Memiliki sikap peduli	22,23	24,25	4
3	Sikap sosial	Mampu bersikap baik dengan orang lain	26,27,28	29,30	5
		Mengikuti kegiatan sosial	31,32	33,34	4
		Memiliki rasa empati	35,36	37,38	4
4	Kepuasan pribadi	Individu merasa puas dengan kontak sosial	39,40	41,42**	3
		Percaya diri	43,44**	45,46	4
Jumlah			24	22	42

Keterangan : \*\* merupakan item yang gugur

Hasil uji validitas variabel penyesuaian sosial yang berjumlah 46 butir pernyataan menunjukkan 4 butir pernyataan yang dinyatakan gugur atau tidak valid. Butir pernyataan tersebut terdapat pada nomor 8, 9, 42, dan 44. Sedangkan 42 pernyataan sisanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS versi 22.00 for windows*. Berikut hasil uji reliabilitas tersebut

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Percaya diri	0,702	Kuat
Penyesuaian sosial	0,928	Sangat Kuat

Hasil Uji Reliabilitas bahwa variabel percaya diri sebesar 0,702 dan pada variabel penyesuaian sosial sebesar 0,928. Berdasarkan koefisien reliabilitas sebesar 0,702 (kuat) dan 0,928 (sangat kuat) dinyatakan reliabel maka kedua variabel memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

**H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang perlu dilakukan adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2016: 147). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 22.00*.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Sebaran data dapat diketahui normal tidaknya dengan menggunakan uji normalitas sebaran.

Kaidah yang digunakan adalah jika  $p > 0.05$  maka sebarannya normal dan apabila  $p \leq 0.05$  maka sebarannya tidak normal. Teknik yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov melalui program *SPSS For Windows Versi 22.00*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kaidah yang digunakan adalah jika  $p \leq 0.05$  maka hubungan antara keduanya adalah linear. Sedangkan jika  $p > 0.05$  maka hubungan kedua variabel tidak linear. Uji linearitas menggunakan analisis varian melalui program *SPSS For Windows Versi 22.00*.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji linearitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi dengan teknik *Corelational Product Moment* Person dan dibantu dengan menggunakan program *SPSS For Windows Versi 22.00*. Teknik tersebut digunakan untuk menguji hubungan variabel independent dan dependent.

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun sebelumnya dapat diterima atau tidak. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, melainkan untuk menguji hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Hasil perhitungan peneliti akan diinterpretasikan dengan menunjukan tabel *r product moment*. Pada taraf signifikansi 5%, jika perhitungan lebih besar dari *r* tabel maka, korelasi dianggap signifikan atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$

ditolak, apabila hasil perhitungan lebih kecil dari  $r$  tabel maka korelasi dianggap tidak signifikan atau  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul yang terletak di Gaten, Trirenggo, Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 3 Bantul ini terdiri dari 589 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas pada masing-masing tingkatan kelas di kelas X, XI, dan XII.

Sekolah ini memiliki visi yaitu terwujudnya sekolah yang bermutu, berbudaya dan berkarakter bangsa.

##### **2. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Uji coba instrumen skala yang dilaksanakan di SMA N 2 Purworejo pada Selasa, 28 Juli 2017
- b. Penyebaran instrumen skala dilaksanakan pada 10 sampai 12 Agustus 2017

##### **3. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian yang akan dideskripsikan terdiri dari dua variabel yaitu variabel percaya diri dan variabel penyesuaian sosial. Data yang telah diperoleh dari penyebaran instrumen berupa skala kemudian diolah untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, standar deviasi, serta distribusi frekuensi

kategori masing-masing variabel. Pengolahan hasil penelitian dianalisa menggunakan bantuan program *SPSS versi 22.00 For Windows*.

a. Variabel Percaya Diri

Data penelitian pada variabel percaya diri terdiri dari 34 butir pernyataan. Menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Jumlah responden sebanyak 123 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Pada variabel percaya diri diperoleh skor tertinggi 125 dan skor terendah sebesar 87. Hasil analisis menggunakan *SPSS versi 22.00 for windows* diperoleh harga *mean* (M) sebesar 105,05; *Median* (Me) sebesar 105,00; Modus (Mo) sebesar 102; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,58.

Kemudian peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel percaya diri dengan mengetahui nilai maksimum ( $X_{\text{mak}}$ ) dan nilai minimum ( $X_{\text{min}}$ ). Nilai maksimum diketahui sebesar 125 dan nilai minimum sebesar 87. Untuk mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) menggunakan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$  dan mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) menggunakan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$ . Setelah dilakukan pengolahan diperoleh nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 106,0 dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) sebesar 6,33.

Data hasil penelitian pada variabel percaya diri selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, dan “Sangat Rendah” dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar (2015: 148) dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 9. Batasan Kategori Frekuensi**

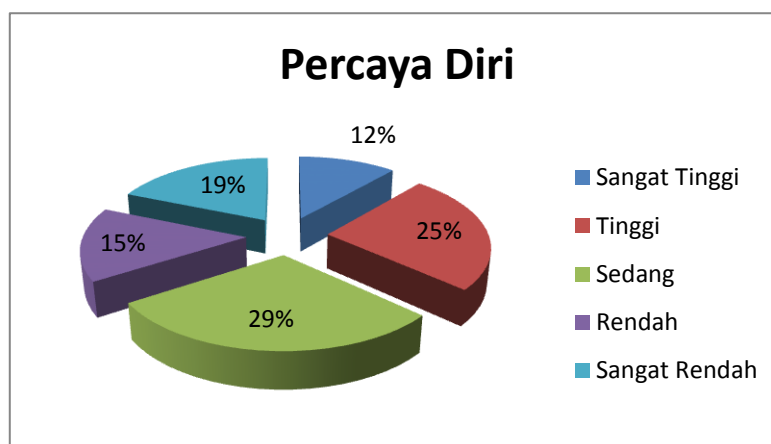
Rumus	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i < x$	Sangat tinggi
$M_i + 0,5 SD_i < x \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 0,5 SD_i < x \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
$M_i - 1,5 SD_i < x \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel percaya diri dengan hasil distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 10. Interval Kategori Frekuensi Variabel Percaya Diri**

No.	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X > 115,5$	14	11,4%	Sangat tinggi
2	$109,17 < X \leq 115,5$	31	25,2%	Tinggi
3	$102,83 < X \leq 109,17$	36	29,3%	Sedang
4	$96,5 < X \leq 102,83$	19	15,4%	Rendah
5	$X \leq 96,5$	23	18,7%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :



**Gambar 1. Persentase Kategori Butir pada Variabel Percaya Diri**

Berdasarkan *pie chart* pada variabel percaya diri di atas berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 14 siswa (11,4%), pada kategori “tinggi” sebanyak 31 siswa (25,2%), pada kategori “sedang” sebanyak 36 siswa (29,3%),



pada kategori “rendah” sebanyak 19 siswa (15,4%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 23 siswa (18,7%). Jadi dapat disimpulkan bahwa percaya diri siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul berada pada kategori “sedang” sebanyak 36 siswa (29,3%).

b. Variabel Penyesuaian Sosial

Data penelitian pada variabel penyesuaian sosial terdiri dari 42 butir pernyataan. Menggunakan empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Jumlah responden sebanyak 123 siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Pada variabel percaya diri diperoleh skor tertinggi 167 dan skor terendah sebesar 105. Hasil analisis menggunakan *SPSS versi 22.00 for windows* diperoleh harga *mean* (M) sebesar 137,22; *Median* (Me) sebesar 137,00; Modus (Mo) sebesar 142,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 12,89.

Kemudian peneliti menentukan kecenderungan kategori variabel penyesuaian sosial dengan mengetahui nilai maksimum ( $X_{\text{mak}}$ ) dan nilai minimum ( $X_{\text{min}}$ ). Nilai maksimum diketahui sebesar 167 dan nilai minimum sebesar 105. Untuk mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) menggunakan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$  dan mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) menggunakan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$ . Setelah dilakukan pengolahan diperoleh nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) sebesar 136,00 dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) sebesar 10,33.

Data hasil penelitian pada variabel penyesuaian sosial selanjutnya dibuat kategorisasi. Kategorisasi dibagi menjadi lima kategori, yaitu “Sangat Tinggi”,

“Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, dan “Sangat Rendah” dengan mengacu pada batasan-batasan menurut Azwar (2015: 148) dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 11. Tabel Batasan Kategori Frekuensi**

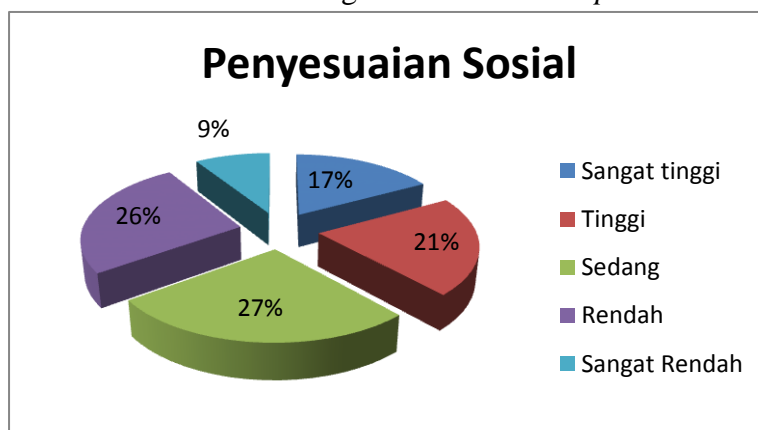
Rumus	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < x$	Sangat tinggi
$Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi$	Sedang
$Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi$	Rendah
$X \leq Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah

Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan variabel penyesuaian sosial dengan hasil distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 12. Interval Kategori Frekuensi Variabel Penyesuaian Sosial**

No.	Interval Kategori	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X > 151,5$	21	17,1%	Sangat tinggi
2	$141,17 < X \leq 151,5$	26	21,1%	Tinggi
3	$130,83 < X \leq 141,17$	33	26,8%	Sedang
4	$120,5 < X \leq 130,83$	32	26%	Rendah
5	$X \leq 120,5$	11	9%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas digambarkan melalui *pie chart* sebagai berikut :



**Gambar 2. Persentase Kategori Butir pada Variabel Penyesuaian Sosial**

Berdasarkan *pie chart* pada variabel penyesuaian sosial di atas berada pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 21 siswa (17,1%), pada kategori “tinggi” sebanyak 26 siswa (21,1%), pada kategori “sedang” sebanyak 33 siswa (26,8%), pada kategori “rendah” sebanyak 32 siswa (26%), dan pada kategori “sangat rendah” sebanyak 11 siswa (9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul berada pada kategori “sedang” sebanyak 33 siswa (26,8%).

#### 4. Hasil Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian pada semua variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada variabel percaya diri dan penyesuaian sosial. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Namun apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, uji normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogrov-Sminorv* dengan bantuan *SPSS versi 22.00 for windows*. Hasil uji normalitas masing –masing variabel disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 13. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Percaya Diri	0,200	P > 0,05 (Normal)
Penyesuaian Sosial	0,200	P > 0,05 (Normal)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa percaya diri dan penyesuaian sosial memiliki distribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka artinya hubungan antara variabel tersebut linear. Sebaliknya, apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, maka hubungan variabel tidak linear. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel adalah sebagai berikut :

**Tabel 14. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Percaya diri	33,88	0,978	1,60	0,513	$F_{hitung} < F_{tabel}$ = Linear

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu pada variabel penyesuaian sosial ( $0,978 < 1,60$ ) dengan signifikansi  $0,513 > 0,05$  sehingga variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan linear.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 22.00 for windows*. Hasil pengujian hipotesis Hubungan antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul adalah **“terdapat hubungan yang positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul”**.

Kriteria pengujian hipotesis adalah dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , dengan taraf signifikansi 5%. Yaitu apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar nilai  $r_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hubungan tersebut signifikan. Hasil pengolahan korelasi disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Rhitung	rtabel	Sig.
Percaya diri dengan penyesuaian sosial	0,717	0,176	0,000

Hasil pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar nilai  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,717 > 0,176$ . Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial serta hipotesis dalam penelitian ini diterima.

b. Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan efektif dari variabel bebas percaya diri untuk variabel terikat penyesuaian sosial dapat diketahui dari koefisien efektif, besarnya sumbangan efektif dari variabel bebas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 16. Sumbangan Efektif**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.717 <sup>a</sup>	.514	.510	9.027

a. Predictors: (Constant), percaya diri

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,717. Artinya variabel percaya diri memberikan sumbangan efektif pada variabel penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul sebesar 71,7% sedangkan sisanya 28,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan tingkat percaya diri siswa dari total responden 123 siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 11,4%, tinggi sebesar 25,2%, sedang sebesar 29,3%, rendah sebesar 15,4%, dan rendah sebesar 18,7%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat percaya diri siswa mayoritas berada pada kategori sedang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih “sangat tidak sesuai” pada item pernyataan “saya merasa cita-cita saya tidak akan tercapai”, dengan kata lain siswa percaya bahwa cita-citanya akan tercapai. Siswa memiliki keyakinan akan kemampuan yang mereka miliki saat ini akan mampu membantu dalam menggapai cita-cita yang diimpikan. Salah satunya mengembangkan kemampuan atau kelebihan yang mereka memiliki. Menurut Hakim (2002: 6) percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuat merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Cita-cita menjadi tujuan

dalam hidup sebagai sebuah pencapaian yang diawali dengan sebuah keyakinan diri seseorang.

Di sisi lain, minoritas siswa memilih “saya sering menyesal ketika keputusan yang saya ambil tidak sesuai dengan ekspektasi”. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat percaya diri siswa masih kurang karena siswa belum yakin atas sebuah pilihan yang mereka ambil. Menurut Lie (2003: 4) menyebutkan ciri-ciri percaya diri antara lain : yakin pada diri sendiri serta memiliki keberanian untuk bertindak. Ketika siswa mengambil sebuah keputusan dan siswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang baik, apapun hasil atas sebuah keputusan itu siswa akan menerima dengan baik tanpa adanya sebuah penyesalan. Karena siswa memiliki sebuah keberanian untuk bertindak (mengambil sebuah keputusan) dan yakin pada diri sendiri (yakin atas sebuah keputusan) sudah menunjukkan bahwa siswa memiliki percaya diri yang baik.

Berdasarkan hasil tingkat percaya diri pada siswa menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut dikarenakan keyakinan atas diri pada setiap diri siswa memiliki tingkatan yang berbeda, sehingga percaya diri siswa berada pada kategori sedang.

Pada penelitian ini juga diperoleh tingkat penyesuaian sosial dari 123 siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 17,1%, tinggi sebesar 21,1%, sedang sebesar 26,8%, rendah sebesar 26%, dan rendah sebesar 9%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat penyesuaian sosial pada siswa kelas X mayoritas berada pada kategori sedang.

Hasil data menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih item pernyataan “Saya senang dengan teman-teman saya”. Dan minoritas siswa memilih item pernyataan “saya orang yang susah bergaul terutama dengan orang yang baru saya kenal” ini menunjukkan bahwa siswa senang dengan teman-temannya namun di lain pihak masih ada siswa yang susah bergaul terutama dengan orang yang baru dikenalnya. Hal ini menunjukkan tingkat penyesuaian sosial antar siswa berbeda-beda maka penyesuaian sosial siswa berada pada kategori sedang.

Menurut William Kay (dalam Jahja, 2011: 238) salah satu tugas perkembangan remaja ialah penyesuaian diri, termasuk penyesuaian diri terhadap lingkungan sosial yang ada. Siswa kelas X tergolong siswa baru, mereka berasal dari SMP yang berbeda lalu bertemu di SMA Negeri 3 Bantul. Walaupun ada beberapa siswa yang saling mengenal karena berada dari SMP yang sama. Namun secara tidak langsung siswa harus bergaul dengan teman-teman baru mereka yang berasal dari SMP lain untuk saling mengenal.

Penyesuaian sosial diartikan sebagai suatu tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dalam diri dan tuntutan lingkungan. Wujud penyesuaian sosial berupa kemampuan individu berhubungan dengan orang lain. Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan diterima di lingkungan baru yaitu lingkungan SMA. Siswa yang dapat menyesuaikan diri dengan baik maka dapat mempelajari berbagai keterampilan untuk menjalin sebuah hubungan dengan orang lain, baik dengan teman baru yang berada di sekolah maupun orang lain yang tidak dikenal



sebelumnya sehingga sikap orang lain terhadap mereka diterima dengan menyenangkan.

Berdasarkan data penelitian yang telah diolah oleh peneliti, terdapat hubungan yang positif antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel yaitu  $0,717 > 0,176$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti penelitian ini bernilai positif dan signifikan.

Siswa yang dapat melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial (terutama lingkungan baru) akan menunjukkan sikap yang menyenangkan ketika memulai sebuah hubungan dengan orang lain baik individu maupun kelompok sosial yang ada di sekitarnya. Dengan adanya hal tersebut muncul sebuah penerimaan akan kekurangan atau kelemahan yang ada pada diri siswa sehingga timbullah rasa percaya diri pada siswa karena lingkungan sekitarnya menerima dirinya dengan baik. Rasa percaya diri pada diri siswa akan memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain maupun lingkungan sosialnya tanpa adanya hambatan.

Menurut Darajat (1982 :112) siswa yang mempunyai rasa percaya diri maka dia akan mampu menyesuaikan diri dengan kerabat, teman-teman, dan orang-orang yang ada di sekitarnya serta lingkungan sosialnya. Lingkungan menjadi tempat yang memberikan pengaruh pada seseorang dalam memiliki tingkat penyesuaian sosial yang baik. Dengan adanya rasa percaya diri dalam diri siswa membantu dalam interaksi karena siswa lebih menerima kekurangan apa yang ada pada dirinya tanpa adanya rasa rendah diri.

Siswa yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan memiliki rasa percaya diri yang baik cenderung memiliki ciri mampu mengambil keputusan sendiri dengan menjalin relasi yang lebih luas dan mampu bertindak sesuai dengan yang diharapkan oleh lingkungan. Penyesuaian sosial dapat dikatakan berhasil ketika mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan masalah yang dihadapi, selain itu mampu mengatasi kelemahan yang ada pada diri sehingga tidak timbul rasa rendah diri.

Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi percaya diri siswa, maka semakin tinggi penyesuaian sosialnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah percaya diri siswa, maka semakin rendah penyesuaian sosialnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti percaya diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Masih terdapat faktor lain yang berhubungan positif dengan penyesuaian sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “hubungan percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul”, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara percaya diri dengan penyesuaian sosial siswa kelas X di SMA Negeri 3 Bantul. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  lebih besar nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $0,717 > 0,176$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi percaya diri siswa, maka semakin tinggi penyesuaian sosialnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah percaya diri siswa, maka semakin rendah penyesuaian sosialnya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Percaya diri akan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pendukung bagi penyesuaian sosial.
2. Penyesuaian sosial siswa akan terbentuk dengan baik dengan didukung adanya bimbingan dan peran dari berbagai pihak baik di sekolah maupun di luar sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan mampu meningkatkan rasa percaya dirinya agar tidak menghambat dalam proses penyesuaian sosial.

#### **2. Bagi Guru BK**

Guru BK diharapkan mampu mengidentifikasi siswa yang kurang percaya diri kemudian memberikan layanan bimbingan pribadi sosial pada siswa agar siswa mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2003). *Rahasia sukses membangun esq power*. Jakarta: Arga.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi perkembangan (pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri remaja)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Andani, F. N. D. (2015). Penyesuaian sosial anak remaja di panti asuhan sinar melati (studi kasus pada remaja putri di panti asuhan sinar melati yogyakarta). *Skripsi*. FIP UNY.
- Angelis, B. D. (2002). *Confidence 8 percaya diri sumber sukses dan mandiri*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Ardi, Ibnu. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian sosial pada siswa kelas x di SMK Negeri 1 Kalasan. *Skripsi*. FIP UNY.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi rasa tidak percaya diri*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hurlock, E. B. (1978). *Psikologi perkembangan anak 1* (edisi keenam). Terjemahan oleh Meitasari & Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1997). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.
- Izzaty, R. E. (2013). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Jannah, R. (2015). Hubungan antara kecerdasan adversity dengan penyesuaian sosial pada siswa SMP Negeri 4 Kalasan. *Skripsi*. FIP UNY.
- Kartono, K. (2007). *Bimbingan anak yang bermasalah*. Jakarta :Rajawal Press.
- Lauster, P. (2008). *Tes kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, A. (2003). *1001 cara menumbuhkan rasa percaya diri anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Marjanti, S. (2015). Upaya meningkatkan rasa percaya diri melalui konseling kelompok bagi siswa x ips 6 sma 2 bae kudu tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*. Vol.1. No.2. Hlm 1-11.

- Nugroho, T. F. A. (2010). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di fakultas psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Psikologi USD.
- Pudjiastuti, I. (2010). Memperkuat kepercayaan diri anak melalui percakapan refensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.15. Hlm. 37-49.
- Rachman, S. N. D. (2010). Hubungan tingkat rasa percaya diri dengan hasil belajar (studi mata pelajaran ips di SMP Fatahillah Jakarta Selatan). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Reddy, M.M. (2014). A study of self confidence in relation to achievement motivation of D.ed students. *Global Journal for Research Analysis*. 3(8), 56-58.
- Santrock, J. W. (2007). *Child development: buku perkembangan anak*. (Alih Bahasa: Mila Rachmawati, S.Psi dan Anna Kuswanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa perkembangan anak (children)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Siswanto. (2007). *Kesehatan mental; konsep, cakupan dan perkembangannya*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, S. (2005). *Kesehatan mental dalam kehidupan*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Susilowati, E. (2013). Kematangan emosi dengan penyesuaian sosial pada siswa akselerasi tingkat smp. *Jurnal Online Psikologi*. Vol. 01 No. 01, Tahun 2013. Hal 1-13.
- Taylor, R. (2011). *Kiat-kiat pede untuk meningkatkan rasa percaya diri*. Jakarta: Gramedia.
- Yoder, J. & Proctor, W. (1988). *The self-confident child*. New York, NY: Fact on File Publications.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darajat, Z. (1982). *Penyesuaian diri*. Jakarta: Bulan Bintang.

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 540611 pesawat 405, Fax(0274) 540611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas\_fip@uny.ac.id

Nomor : 3301 /UN34.11/PL/2017  
Hal : Permohonan Izin Observasi

19 JUL 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Purworejo  
Jalan Mayor Jendral S. Parman Kutoarjo, Purworejo

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik yang ditetapkan oleh jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ambarini Widjaya  
NIM : 13104241050  
Sem/Jurusan/ Prodi : VIII/PBB/BK  
Kontak person : 082220159755

Diwajibkan melaksanakan kegiatan observasi/pencarian data tentang Uji Coba Instrumen Penelitian untuk memenuhi tugas mata kuliah Skripsi dengan dosen pembimbing Prof. Dr. Siti Partini Suardiman, SU. Yang dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2017.

Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.  
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terimakasih.



Wakil Dekan I,

Dr. Suwarjo, M.Si.

NIP 196509151994121001

Tembusan:  
Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

*Data ini diinput oleh mahasiswa yang bersangkutan \*)*



## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telpn (0274) 540611 pesawat 405, Fax (0274) 5406611  
Laman: fip.uny.ac.id, E-mail: humas fip@uny.ac.id

Nomor : 3241 /UN34.11/PL/2017  
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

3 Juli 2017

**Yth.** Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No.5, Jetis, Yogyakarta 55233  
Telp. (0274) 551137

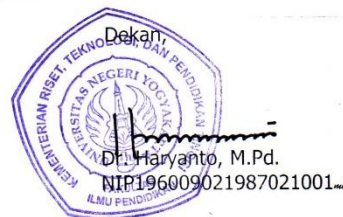
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ambarini Widjaya  
NIM : 13104241050  
Prodi/Jurusan : BK/PPB  
Alamat : Geparang RT.01 RW.02, Purwodadi, Purworejo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh Data Penelitian Tugas Akhir Skripsi  
Lokasi : SMA N 3 Bantul  
Subyek : Siswa Kelas X  
Obyek : Percaya Diri, Penyesuaian Sosial  
Waktu : Juli - September 2017  
Judul : Hubungan antara Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X di SMA N 3 Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Kepala Sekolah SMA N 3 Bantul
2. Ketua Jurusan PPB FIP

### Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322  
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 7 Juli 2017

Nomor : 070/09779  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA Negeri 3 Bantul

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/6354/Kesbangpol/2017 tanggal 5 Juli 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Ambarini Widjaya  
NIM : 13104241050  
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/Psikologi Pendidikan dan Bimbingan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA KELAS X DI SMA N 3 BANTUL  
Lokasi : SMA Negeri 3 Bantul  
Waktu : 5 Juli 2017 s.d 30 September 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



**Drs. SURAYA**  
NIP 19591017 198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAGA  
**SMA NEGERI 3 BANTUL**

Alamat : Gaten Tlirenggo Bantul 55714 Telp. 08112648002 Fax. (0274)4537818  
E-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com Website: www.sman3bantul.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 427/430/BAN.03/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. H. ENDAH HARDJANTO, M.Pd**  
NIP : 196311151990031007  
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa,

Nama : **AMBARINI WIDJAYA**  
NIM : 13104241050  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Bantul di dampingi oleh  
Drs. Sunubadi selaku guru Bimbingan dan Konseling pada tanggal **7 Agustus 2017**  
**sampai dengan 12 Agustus 2017** dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul  
"HUBUNGAN ANTARA PERCAYA DIRI DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL SISWA  
KELAS X DI SMA N 3 BANTUL".

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 11 September 2017  
Kepala Sekolah

**Drs. H. Endah Hardjanto, M.Pd**  
NIP 19631115 199003 1 007

### Lampiran 5. Angket

#### ANGKET TENTANG PERCAYA DIRI DAN PENYESUAIAN SOSIAL PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Bacalah petunjuk pengisian skala sebelum menjawab!
2. Isilah identitas responden sesuai data diri Anda!
3. Bacalah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut, kemudian jawablah sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya!
4. Pilihan jawaban terdiri dari :  
SS : sangat sesuai dengan keadaan Anda  
S : sesuai dengan keadaan Anda  
TS : tidak sesuai dengan keadaan Anda  
STS: sangat tidak sesuai dengan keadaan Anda
5. Pilihlah salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

- Contoh cara menjawab soal:

No	Pernyataan	Pilihan sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan jurusan yang saya pilih		✓		

6. Jika anda ingin mengganti pilihan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban salah dan pilih kembali jawaban yang menurut Anda sesuai.

- Contoh mengganti jawaban:

No	Pernyataan	Pilihan sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin dengan jurusan yang saya pilih		✓	≠	

7. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum mengumpulkan!
8. Kumpulkan kembali lembar skala ini kepada petugas!

Identitas Responden	
Nama	:
Kelas	:
No Absen	:

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin mendapat peringkat baik di kelas				
2	Saya mampu merencanakan masa depan saya				
3	Saya mampu melakukan sesuatu yang saya inginkan				
4	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
5	Saya tidak mudah putus asa ketika saya gagal dalam suatu hal				
6	Ketika ada tugas, saya yakin dapat menyelesaikannya dengan baik				
7	Jika tugas itu saya rasa sulit, saya tidak mengerjakan tugas tersebut				
8	Saya ragu dengan hasil kerja dari tugas saya				
9	Saya membutuhkan orang lain untuk meyakinkan saya				
10	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri				
11	Saya mengandalkan teman saat ulangan				
12	Saya sering menyalin PR milik teman				
13	Saya mampu mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain				
14	Saya mengambil keputusan setelah memikirkan akibat dari keputusan tersebut				
15	Saya mengambil keputusan tanpa memikirkan akibat dari keputusan yang saya ambil				
16	Saya memilih jurusan yang saya ambil sekarang sesuai dengan keinginan saya				
17	Saya yakin jurusan yang saya pilih sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
18	Saya merasa menyesal dengan jurusan yang saya pilih				
19	Saya sering menyesal ketika keputusan yang saya ambil tidak sesuai dengan ekspektasi				
20	Saya sering merasa minder				
21	Saya pribadi yang aktif dimanapun				
22	Saya kurang diterima oleh teman-teman saya				
23	Saya menyadari kelemahan yang ada pada diri saya				

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
24	Saya merasa banyak orang memiliki pandangan yang tidak baik tentang saya				
25	Saya memiliki cita-cita sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
26	Saya yakin bahwa saya mampu meraih cita-cita saya				
27	Kegiatan yang saya ikuti saat ini merupakan pendukung dari tercapainya cita-cita saya				
28	Saya merasa cita-cita saya tidak akan tercapai				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat yang saya miliki				
30	Saya selalu melakukan sesuatu yang berguna				
31	Seringkali tindakan yang saya lakukan dianggap tidak berguna untuk orang lain				
32	Saya suka berpendapat terutama ketika di dalam sebuah forum				
33	Saya lebih suka mengutarakan ide lewat sebuah tulisan				
34	Saya sering takut ketika disuruh berpendapat didepan				

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memilih-milih teman dalam bergaul				
2	Saya memiliki banyak teman baik di sekolah maupun di luar sekolah				
3	Saya merupakan seseorang yang memiliki pribadi yang supel				
4	Saya terlalu memilih-milih teman dalam bergaul				
5	Saya orang yang susah bergaul terutama dengan orang yang baru saya kenal				
6	Saya selalu menerima siapapun menjadi teman saya				
7	Saya sering berbagi cerita suka dan duka dengan teman-teman saya				
8	Saya mudah berteman dengan teman-teman baru saya di kelas				

No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
9	Saya senang dapat berteman dengan kakak kelas				
10	Saya sulit bergaul dengan teman sekelas				
11	Saya enggan mengenal kakak kelas				
12	Saya berperan aktif ketika mengerjakan tugas kelompok				
13	Saya senang mengikuti diskusi kelompok				
14	Saya lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan kelompok				
15	Walaupun mendapat tugas kelompok, saya lebih suka mengerjakan tugas itu sendiri daripada harus mengerjakan dengan teman-teman sekelompok yang lain				
16	Saya malas ketika harus melakukan piket harian				
17	Saya sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya				
18	Saya melakukan tugas yang telah dibagi oleh kelompok				
19	Saya dapat menjadi seorang pemimpin yang baik				
20	Ketika ada teman butuh pertolongan, saya akan membantu				
21	Ketika ada teman yang sakit, saya akan menjenguknya				
22	Saya menertawakan teman saya ketika teman saya terkena musibah				
23	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang sedang teman saya alami				
24	Saya selalu ramah dengan siapapun				
25	Saya selalu berhati-hati dalam bersikap dan berbicara kepada orang lain				
26	Saya mampu membuat suasana menjadi menyenangkan				
27	Saya tipe orang yang sulit mencairkan suasana				
28	Saya merupakan pribadi pendedam				
29	Saya mengikuti kegiatan karang taruna di tempat tinggal saya				
30	Saya sering membantu orang-orang yang membutuhkan (rumah yatim piatu)				
31	Saya tidak pernah hadir dalam kegiatan karang taruna				



No	Pernyataan	Skala			
		SS	S	TS	STS
32	Saya malas mengikuti kegiatan yang berbau sosial				
33	Ketika saya melakukan kebaikan, saya melakukannya tanpa pamrih				
34	Jika ada teman yang sakit, saya menyempatkan waktu untuk menjenguknya				
35	Saya tidak peduli dengan kesedihan yang teman saya rasakan				
36	Saya bisa berbahagia di atas penderitaan orang lain				
37	Saya senang dengan teman-teman saya				
38	Saya bangga bersekolah di sekolah ini				
39	Saya tidak suka bersekolah di sekolah ini				
40	Saya percaya atas kemampuan diri saya				
41	Saya selalu merepotkan orang lain				
42	Saya tidak memiliki gambaran positif tentang diri saya				

**TERIMA KASIH**



**Lampiran 6. Tabel Isaac dan Michael**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	204	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	658	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	659	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	661	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	662	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	663	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								$\infty$	664	349	272

## Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian

### Variabel Percaya Diri

No	No Soal																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	
2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	1	2	4	2	3	4	3	4	2	3	1	3	3	1	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2
4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	
5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	
6	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	
7	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	
8	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
9	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	
10	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	
11	4	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
14	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	
15	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	
17	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	

19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	
21	2	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	3	
22	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2
23	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
24	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3
25	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
27	3	3	3	2	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2
28	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3
29	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4
31	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2
32	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3
33	3	4	4	4	4	2	2	1	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4
34	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	
35	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2
36	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2
38	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3
39	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	4	4	3	2	1	4	1	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
42	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2

43	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
45	4	4	3	3	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
46	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3
47	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
48	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
49	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
50	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
51	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	1	1	2	1	1	2	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2
52	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
53	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2
54	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4
55	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	1	2	4	2
56	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4
57	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
59	1	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	1	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	1	4	2	4
60	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3
62	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3
63	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
66	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2

67	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3			
68	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	
69	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	
70	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	4	2	3	4	1	4	3	3	2	2	4	2	
71	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
72	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
73	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
74	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1
75	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3
76	3	4	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	
77	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	
78	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3
79	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1
80	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2
81	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4
82	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
83	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2
84	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3
85	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
86	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	
87	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
88	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	
89	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	
90	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	

91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
92	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2
93	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3
94	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
95	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	1
96	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
97	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4
98	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3
99	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2
100	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3
101	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2
102	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3
103	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1
104	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3
105	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3
107	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3
108	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
109	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2
110	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2
111	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2
112	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
113	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3
114	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3

<b>115</b>	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
<b>116</b>	3	3	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3
<b>117</b>	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2
<b>118</b>	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2
<b>119</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
<b>120</b>	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2
<b>121</b>	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2
<b>122</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4
<b>123</b>	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2

### Variabel Penyesuaian Sosial

No	Nomor Soal																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42		
1	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
2	4	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
7	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4			
10	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4		
11	4	3	2	4	1	4	4	1	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
14	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4			
15	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4			
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
17	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3		
18	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
19	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
21	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	
22	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	
23	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
24	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3		
27	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
32	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4



[illegible]

57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3				
58	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
59	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2		
60	3	3	2	4	1	3	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2		
61	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
62	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	
63	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
64	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	
65	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
66	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
67	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3		
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
69	2	3	3	1	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
70	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4		
71	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
72	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
73	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
74	2	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
75	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
76	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	
77	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	
78	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3

81	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4			
82	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4		
83	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
84	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4		
85	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3		
86	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
87	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3		
88	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
89	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
91	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
92	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	
93	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	
94	2	3	4	1	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	2	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4
95	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
96	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
98	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
99	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
100	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
101	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	
102	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
104	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

105	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4			
106	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3			
107	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
109	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3		
110	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	
111	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3		
112	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
113	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	3	2	1	3	4	3	3	
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4		
115	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
116	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	
117	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
118	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
119	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
120	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	
121	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
123	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

## Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

### Variabel Percaya Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	42

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131.4118	184.189	.108	.701
VAR00002	131.7059	178.820	.494	.691
VAR00003	131.7941	181.623	.321	.696
VAR00004	131.6471	179.508	.361	.693
VAR00005	132.0294	183.363	.150	.700
VAR00006	131.8529	176.614	.544	.687
VAR00007	131.6176	180.061	.393	.693
VAR00008	131.5588	176.193	.595	.686
VAR00009	131.6471	182.599	.256	.698
VAR00010	131.5294	176.560	.529	.688
VAR00011	131.9412	171.693	.737	.679
VAR00012	132.1176	195.561	-.454	.721
VAR00013	132.2647	179.110	.395	.692
VAR00014	131.3824	181.031	.346	.695
VAR00015	131.6471	179.084	.386	.692
VAR00016	132.3824	177.092	.422	.689

VAR00017	132.8824	181.077	.191	.698
VAR00018	131.7647	180.004	.350	.694
VAR00019	131.7647	176.852	.394	.690
VAR00020	131.4412	180.315	.384	.694
VAR00021	131.5294	179.954	.399	.693
VAR00022	131.3235	181.922	.299	.696
VAR00023	131.9118	166.810	.054	.752
VAR00024	132.5588	179.102	.312	.693
VAR00025	132.4118	176.128	.569	.687
VAR00026	131.6765	175.922	.625	.686
VAR00027	132.1176	184.955	.046	.703
VAR00028	131.7647	181.398	.376	.695
VAR00029	131.5000	137.227	.176	.793
VAR00030	131.5588	182.496	.160	.699
VAR00031	131.6176	181.758	.279	.696
VAR00032	131.3235	180.650	.453	.694
VAR00033	131.5000	180.500	.364	.694
VAR00034	131.2941	178.214	.687	.689
VAR00035	131.5294	179.045	.385	.692
VAR00036	131.7353	177.655	.484	.689
VAR00037	132.5000	179.348	.320	.693
VAR00038	131.7353	182.625	.173	.699
VAR00039	132.4706	180.499	.263	.696
VAR00040	132.2647	180.261	.302	.695
VAR00041	132.7647	179.276	.317	.693
VAR00042	131.9412	183.451	.100	.701

### Variabel Penyesuaian Sosial

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	46

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
VAR00001	147.9118	193.840	.452	.927
VAR00002	148.0882	187.659	.710	.925
VAR00003	148.4118	189.583	.606	.926
VAR00004	148.0882	188.871	.762	.925
VAR00005	148.5294	190.984	.450	.927
VAR00006	148.3529	193.629	.425	.927
VAR00007	148.4118	195.098	.275	.929
VAR00008	148.3529	197.629	.202	.929
VAR00009	148.7647	202.791	-.113	.932
VAR00010	148.4706	190.075	.568	.926
VAR00011	148.1471	191.463	.597	.926
VAR00012	148.3529	192.417	.500	.927
VAR00013	148.2647	190.019	.666	.925
VAR00014	148.5882	188.431	.654	.925
VAR00015	148.4412	190.375	.535	.926
VAR00016	148.1471	191.523	.593	.926
VAR00017	148.3529	190.296	.581	.926
VAR00018	148.1471	190.735	.587	.926
VAR00019	148.2059	193.017	.507	.927
VAR00020	148.2941	193.971	.423	.927
VAR00021	148.5882	188.431	.654	.925
VAR00022	147.8235	195.180	.448	.927
VAR00023	148.1471	194.129	.474	.927
VAR00024	147.8824	192.834	.601	.926
VAR00025	148.1176	194.107	.350	.928
VAR00026	148.2059	193.805	.410	.927
VAR00027	148.1471	195.463	.377	.928
VAR00028	148.5294	195.348	.299	.928

VAR00029	148.6176	194.607	.329	.928
VAR00030	148.0588	194.663	.276	.929
VAR00031	149.2059	184.835	.550	.926
VAR00032	148.8824	189.198	.563	.926
VAR00033	148.7941	190.775	.401	.928
VAR00034	148.1176	190.652	.588	.926
VAR00035	148.0000	194.606	.387	.927
VAR00036	148.2941	191.123	.679	.925
VAR00037	147.9118	196.810	.289	.928
VAR00038	147.7941	193.684	.511	.927
VAR00039	148.0294	192.878	.558	.926
VAR00040	147.8824	194.471	.475	.927
VAR00041	147.7353	194.382	.598	.927
VAR00042	148.0000	198.000	.169	.929
VAR00043	147.8824	193.501	.549	.926
VAR00044	148.5882	194.371	.201	.931
VAR00045	148.4412	187.224	.625	.925
VAR00046	148.1471	194.129	.286	.929



## Lampiran 9. Hasil Uji Deskriptif

**Statistics**

		percaya diri	penyesuaian sosial
N	Valid	123	123
	Missing	0	0
Mean		105.05	137.22
Mode		102 <sup>a</sup>	142
Std. Deviation		8.584	12.894
Minimum		87	105
Maximum		125	167

**Percaya Diri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 87	1	.8	.8	.8
88	1	.8	.8	1.6
89	2	1.6	1.6	3.3
90	1	.8	.8	4.1
92	4	3.3	3.3	7.3
93	2	1.6	1.6	8.9
94	5	4.1	4.1	13.0
95	5	4.1	4.1	17.1
96	2	1.6	1.6	18.7
97	5	4.1	4.1	22.8
98	4	3.3	3.3	26.0
99	2	1.6	1.6	27.6
100	3	2.4	2.4	30.1
101	5	4.1	4.1	34.1
102	7	5.7	5.7	39.8
103	5	4.1	4.1	43.9
104	5	4.1	4.1	48.0
105	6	4.9	4.9	52.8
106	7	5.7	5.7	58.5
107	1	.8	.8	59.3
108	5	4.1	4.1	63.4
109	5	4.1	4.1	67.5

110	3	2.4	2.4	69.9
111	7	5.7	5.7	75.6
112	4	3.3	3.3	78.9
113	3	2.4	2.4	81.3
114	2	1.6	1.6	82.9
115	7	5.7	5.7	88.6
116	4	3.3	3.3	91.9
118	2	1.6	1.6	93.5
119	2	1.6	1.6	95.1
120	2	1.6	1.6	96.7
121	2	1.6	1.6	98.4
122	1	.8	.8	99.2
125	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	

#### Penyesuaian Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 105	1	.8	.8	.8
112	1	.8	.8	1.6
113	1	.8	.8	2.4
118	2	1.6	1.6	4.1
119	3	2.4	2.4	6.5
120	3	2.4	2.4	8.9
121	3	2.4	2.4	11.4
122	3	2.4	2.4	13.8
123	3	2.4	2.4	16.3
124	3	2.4	2.4	18.7
125	3	2.4	2.4	21.1
126	4	3.3	3.3	24.4
127	4	3.3	3.3	27.6
128	3	2.4	2.4	30.1
129	3	2.4	2.4	32.5
130	3	2.4	2.4	35.0
131	3	2.4	2.4	37.4
132	3	2.4	2.4	39.8
133	2	1.6	1.6	41.5
134	2	1.6	1.6	43.1
135	4	3.3	3.3	46.3

136	3	2.4	2.4	48.8
137	4	3.3	3.3	52.0
138	3	2.4	2.4	54.5
139	3	2.4	2.4	56.9
140	3	2.4	2.4	59.3
141	3	2.4	2.4	61.8
142	5	4.1	4.1	65.9
143	2	1.6	1.6	67.5
144	2	1.6	1.6	69.1
145	3	2.4	2.4	71.5
146	3	2.4	2.4	74.0
147	3	2.4	2.4	76.4
148	2	1.6	1.6	78.0
149	2	1.6	1.6	79.7
150	2	1.6	1.6	81.3
151	2	1.6	1.6	82.9
152	3	2.4	2.4	85.4
153	2	1.6	1.6	87.0
154	2	1.6	1.6	88.6
155	2	1.6	1.6	90.2
156	3	2.4	2.4	92.7
157	2	1.6	1.6	94.3
158	2	1.6	1.6	95.9
160	1	.8	.8	96.7
161	2	1.6	1.6	98.4
163	1	.8	.8	99.2
167	1	.8	.8	100.0
Total	123	100.0	100.0	

### Lampiran 10. Hasil Perhitungan Kategorisasi

Percaya Diri			
Jumlah pernyataan (n)	= 34	Mean ideal (Mi)	= 212 : 2
Skor minimal (Xmin)	= 1 x 34		= 106
	= 34	SD ideal (SDi)	= 38 : 6
Skor maksimal (Xmax)	= 4 x 34		= 6,33
	= 136		
Sangat Tinggi	$= Mi + 1,5 SDi < x$ $= 106 + 1,5 (6,33) < x$ $= 115,5 < x$ $= x > 147,99$		
Tinggi	$= Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 106 + 0,5 (6,33) < x \leq 115,5$ $= 109,17 < x \leq 115,5$		
Sedang	$= Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi$ $= 106 - 0,5 (6,33) < x \leq 109,17$ $= 102,83 < x \leq 109,17$		
Rendah	$= Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi$ $= 106 - 1,5 (6,33) < x \leq 102,83$ $= 96,5 < x \leq 102,83$		
Sangat Rendah	$= x \leq Mi - 1,5 SDi$ $= x \leq 96,5$		
Penyesuaian Sosial			
Jumlah pernyataan (n)	= 42	Mean ideal (Mi)	= 272 : 2
Skor minimal (Xmin)	= 1 x 42		= 136
	= 42	SD ideal (SDi)	= 62 : 6
Skor maksimal (Xmax)	= 4 x 42		= 10,33
	= 168		
Sangat Tinggi	$= Mi + 1,5 SDi < x$ $= 136 + 1,5 (10,33) < x$ $= 151,5 < x$ $= x > 107$		
Tinggi	$= Mi + 0,5 SDi < x \leq Mi + 1,5 SDi$ $= 136 + 0,5 (10,33) < x \leq 151,5$ $= 141,17 < x \leq 151,5$		
Sedang	$= Mi - 0,5 SDi < x \leq Mi + 0,5 SDi$ $= 136 - 0,5 (10,33) < x \leq 141,17$ $= 130,83 < x \leq 141,17$		
Rendah	$= Mi - 1,5 SDi < x \leq Mi - 0,5 SDi$ $= 136 - 1,5 (10,33) < x \leq 130,83$ $= 120,5 < x \leq 130,83$		
Sangat Rendah	$= x \leq Mi - 1,5 SDi$ $= x \leq 120,5$		

### Lampiran 11. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi

No	Percaya Diri	Kategori	Penyesuaian Sosial	Kategori
1	92	Sangat Rendah	122	Rendah
2	97	Rendah	145	Tinggi
3	105	Sedang	138	Sedang
4	94	Sangat Rendah	119	Sangat Rendah
5	108	Sedang	135	Sedang
6	106	Sedang	127	Rendah
7	105	Sedang	141	Sedang
8	95	Sangat Rendah	123	Rendah
9	112	Tinggi	139	Sedang
10	106	Sedang	148	Tinggi
11	102	Sedang	130	Rendah
12	98	Rendah	125	Rendah
13	97	Rendah	126	Rendah
14	106	Sedang	132	Sedang
15	111	Tinggi	147	Tinggi
16	102	Sedang	126	Rendah
17	101	Rendah	137	Sedang
18	111	Tinggi	118	Sangat Rendah
19	97	Rendah	147	Tinggi
20	100	Rendah	124	Rendah
21	97	Rendah	113	Sangat Rendah
22	106	Sedang	145	Tinggi
23	104	Sedang	151	Tinggi
24	98	Rendah	133	Sedang
25	103	Sedang	132	Sedang
26	109	Tinggi	128	Rendah
27	93	Sangat Rendah	135	Sedang
28	115	Tinggi	161	Sangat Tinggi
29	103	Sedang	144	Tinggi
30	101	Rendah	134	Sedang
31	115	Tinggi	153	Sangat Tinggi
32	116	Sangat Tinggi	146	Tinggi
33	111	Tinggi	142	Tinggi
34	89	Sangat Rendah	118	Sangat Rendah
35	97	Rendah	124	Rendah
36	111	Tinggi	140	Sedang

37	106	Sedang	121	Rendah
38	105	Sedang	142	Tinggi
39	119	Sangat Tinggi	155	Sangat Tinggi
40	98	Rendah	132	Sedang
41	115	Tinggi	153	Sangat Tinggi
42	95	Sangat Rendah	123	Rendah
43	109	Tinggi	146	Tinggi
44	95	Sangat Rendah	141	Sedang
45	118	Sangat Tinggi	158	Sangat Tinggi
46	101	Rendah	138	Sedang
47	115	Tinggi	151	Tinggi
48	95	Sangat Rendah	125	Rendah
49	109	Tinggi	157	Sangat Tinggi
50	112	Tinggi	142	Tinggi
51	88	Sangat Rendah	146	Tinggi
52	104	Sedang	135	Sedang
53	113	Tinggi	150	Tinggi
54	93	Sangat Rendah	139	Sedang
55	90	Sangat Rendah	136	Sedang
56	107	Sedang	130	Rendah
57	104	Sedang	119	Sangat Rendah
58	120	Sangat Tinggi	156	Sangat Tinggi
59	94	Sangat Rendah	131	Sedang
60	106	Sedang	141	Sedang
61	100	Rendah	131	Sedang
62	96	Sangat Rendah	122	Rendah
63	94	Sangat Rendah	120	Sangat Rendah
64	105	Sedang	112	Sangat Rendah
65	96	Sangat Rendah	123	Rendah
66	109	Tinggi	155	Sangat Tinggi
67	102	Sedang	137	Sedang
68	114	Tinggi	161	Sangat Tinggi
69	102	Sedang	124	Rendah
70	95	Sangat Rendah	127	Rendah
71	102	Sedang	147	Tinggi
72	106	Sedang	136	Sedang
73	118	Sangat Tinggi	152	Sangat Tinggi
74	112	Tinggi	143	Tinggi
75	116	Sangat Tinggi	156	Sangat Tinggi

76	115	Tinggi	150	Tinggi
77	109	Tinggi	139	Sedang
78	120	Sangat Tinggi	163	Sangat Tinggi
79	121	Sangat Tinggi	154	Sangat Tinggi
80	99	Rendah	142	Tinggi
81	108	Sedang	130	Rendah
82	111	Tinggi	148	Tinggi
83	103	Sedang	137	Sedang
84	110	Tinggi	140	Sedang
85	112	Tinggi	145	Tinggi
86	94	Sangat Rendah	127	Rendah
87	114	Tinggi	138	Sedang
88	113	Tinggi	157	Sangat Tinggi
89	115	Tinggi	149	Tinggi
90	87	Sangat Rendah	122	Rendah
91	99	Rendah	119	Sangat Rendah
92	104	Sedang	131	Sedang
93	104	Sedang	134	Sedang
94	116	Sangat Tinggi	129	Rendah
95	102	Sedang	127	Rendah
96	100	Rendah	135	Sedang
97	122	Sangat Tinggi	167	Sangat Tinggi
98	108	Sedang	152	Sangat Tinggi
99	116	Sangat Tinggi	152	Sangat Tinggi
100	105	Sedang	126	Rendah
101	110	Tinggi	136	Sedang
102	111	Tinggi	142	Tinggi
103	92	Sangat Rendah	126	Rendah
104	98	Rendah	129	Rendah
105	113	Tinggi	154	Sangat Tinggi
106	102	Sedang	128	Rendah
107	115	Tinggi	140	Sedang
108	125	Sangat Tinggi	160	Sangat Tinggi
109	110	Tinggi	137	Sedang
110	103	Sedang	133	Sedang
111	111	Tinggi	144	Tinggi
112	103	Sedang	125	Rendah
113	101	Rendah	129	Rendah
114	108	Sedang	128	Rendah

115	119	Sangat Tinggi	156	Sangat Tinggi
116	101	Rendah	121	Rendah
117	105	Sedang	143	Tinggi
118	92	Sangat Rendah	120	Sangat Rendah
119	92	Sangat Rendah	120	Sangat Rendah
120	108	Sedang	149	Tinggi
121	94	Sangat Rendah	105	Sangat Rendah
122	121	Sangat Tinggi	158	Sangat Tinggi
123	89	Sangat Rendah	121	Rendah



## Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		percaya diri	penyesuaian sosial
N		123	123
Normal	Mean	105.05	137.22
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	8.584	12.894
Most Extreme	Absolute	.057	.064
Differences	Positive	.054	.064
	Negative	-.057	-.045
Test Statistic		.057	.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian sosial * percaya diri	Between Groups	(Combined)	13069.042	34	384.384	4.689	.000
		Linearity	10422.615	1	10422.615	127.140	.000
		Deviation from Linearity	2646.427	33	80.195	.978	.513
	Within Groups		7214.031	88	81.978		
	Total		20283.073	122			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penyesuaian sosial * percaya diri	.717	.514	.803	.644

## Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis

### Correlations

Correlations		percaya diri	penyesuaian sosial
percaya diri	Pearson Correlation	1	.717**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	123	123
penyesuaian sosial	Pearson Correlation	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	123	123

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 15. Dokumentasi



Pengisian angket kelas XI IPA 2



Pengisian angket kelas XI IPS 2